

BAB I

PENGERTIAN DAN RASIONAL STANDAR STIKOM-LSPR JAKARTA

1.1. Pengertian istilah/Ketentuan Umum

- a. Perguruan Tinggi adalah Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi London School of Public Relations Jakarta yang selanjutnya disebut STIKOM-LSPR Jakarta
- b. Ketua adalah pimpinan STIKOM-LSPR Jakarta yang selanjutnya akan disebut Ketua
- c. Wakil Ketua adalah pembantu Ketua STIKOM-LSPR Jakarta yang selanjutnya disebut dengan Waket 1 (bidang akademik), Waket 2 (bidang administrasi), Waket 3 (bidang kemahasiswaan).
- d. Standar Nasional Pendidikan Tinggi selanjutnya disebut SN Dikti adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan, ditambah dengan standar penelitian dan standar pengabdian masyarakat.
- e. Standar Mutu adalah satuan standar yang meliputi standar mutu pendidikan, standar mutu penelitian, dan standar mutu pengabdian pada masyarakat serta beberapa standar yang diperlukan
- f. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia selanjutnya disebut KKNi adalah kerangka jenjang kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja. Selain itu juga pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
- g. Program Studi yang selanjutnya disebut Prodi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi
- h. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- i. Kartu Rencana Studi selanjutnya disebut KRS adalah dokumen perencanaan proses pembelajaran guna mencapai output proses pembelajaran bermutu
- j. Satuan Kredit Semester selanjutnya disebut SKS adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu dan per semester dalam

proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di sebuah program studi.

- k. Dosen/Tenaga Pendidik adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- l. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi antara lain pustakawan, tenaga administrasi, laboran dan teknisi, serta pranata teknik informasi.
- m. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.

1.2. Rasional Standar

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi di Indonesia diatur pada Pasal 52 UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang selanjutnya dijabarkan dengan Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan dan dilakukan melalui proses penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar pendidikan tinggi. Pada tingkatan perguruan tinggi, penjaminan mutu menetapkan dan memenuhi standar pengelolaan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan sehingga menghasilkan kepuasan kepada pemangku kepentingan.

Standar Pendidikan Tinggi yang dilandasi oleh pasal 54 UU RI No. 12 Tahun 2012 terdiri dari:

- a. Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh menteri atas usul suatu badan yang bertugas menyusun dan mengembangkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi

- b. Standar pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dengan mengacu pada peraturan yang ada.

STIKOM-LSPR Jakarta menetapkan standar pendidikan tinggi bagi setiap satuan pendidikan di dalamnya. Standar mutu dipergunakan sebagai:

- a. Sebagai acuan dasar dalam rangka mewujudkan visi dan menjalankan misi STIKOM-LSPR Jakarta.
- b. Guna memacu STIKOM-LSPR Jakarta agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam memberikan layanan yang bermutu dan sebagai perangkat untuk mendorong transparansi dan akuntabilitas public dalam penyelenggaraan tugas.
- c. Tolak ukur kompetensi minimum yang dituntut dari lulusan STIKOM-LSPR Jakarta, yang dapat diukur dan dapat diuraikan.

Standar mutu digunakan untuk mencapai mutu yang telah dirancang dalam visi dan misi, sehingga pengembangan standar harus terus dilakukan dan ditingkatkan secara berkelanjutan. Untuk itu acuan proses pengembangan akan menggunakan mekanisme penetapan, pelaksanaan dan pemenuhan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan. Seluruhnya tercantum dan terurai secara detail dalam Buku Manual Mutu STIKOM-LSPR Jakarta.

1.3. Dasar Hukum

- a. UU RI No. 20 Tahun 2003: Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- c. Peraturan Pemerintah RI No. 60 Tahun 1999 tentang pendidikan Tinggi
- d. Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- e. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- f. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045 Tahun 2002 tentang kurikulum inti
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- h. Pedoman Akreditasi BAN-PT Tahun 2013 tentang Penilaian Program Studi

- i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- j. Statuta STIKOM-LSPR Jakarta

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STIKOM-LSPR JAKARTA

2.1. Visi

Menjadi perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan berkualitas tinggi dan memiliki keterampilan di bidang kehumasan, komunikasi pemasaran, periklanan, komunikasi massa, dan komunikasi seni pertunjukan, serta menjadi panutan dalam pengembangan ilmu komunikasi dan penerapannya di Indonesia dan internasional.

2.2. Misi

1. Menjalankan pendidikan dan pembelajaran berdasarkan teknologi terkini dan pengetahuan dalam ilmu komunikasi.
2. Memberikan pembelajaran terbaik kepada mahasiswa dan mendukung pembentukan keterampilan dalam keahlian komunikasi
3. Mempersiapkan lulusan yang kompetitif dalam kancah nasional dan internasional
4. Mengimplementasikan Tridharma perguruan tinggi, untuk berkontribusi kepada lingkungan dalam bidang komunikasi massa, dan komunikasi seni pertunjukan.

2.3. Tujuan Perguruan Tinggi

STIKOM-LSPR JAKARTA berkomitmen untuk:

1. Membantu pemerintah dalam program mencerdaskan bangsa
2. Memberikan kualitas kegiatan belajar mengajar yang baik kepada mahasiswa serta menyiapkan keahlian khusus pada bidang ilmu komunikasi dan menerapkan kedisiplinan.
3. Memberikan pelayanan yang baik dan jujur dalam membantu mahasiswa pada keperluan administrasi akademik yang menghasilkan kepuasan mahasiswa.
4. Secara terus menerus melakukan evaluasi guna terciptanya perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar (*continuous improvement*).

5. Mengembangkan civitas akademika, khususnya staf dan dosen untuk dapat memiliki pengetahuan dan loyal, yang terdiri dari orang-orang yang penuh kesadaran dan berorientasi karier dan mengabdikan pada bidang pendidikan.

2.4. Sasaran

STIKOM-LSPR Jakarta mempunyai sasaran:

1. Menghasilkan lulusan yang memenuhi standar kompetensi lulusan (SKL) di bidang ilmu komunikasi pada level 6 bagi program S1, dan level 8 bagi program S2 untuk memenuhi kebutuhan *stakeholders*.
2. Pengembangan profesionalisme dosen dalam bidang penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu komunikasi khususnya dan bidang sosial pada umumnya
3. Mewujudkan institusi yang sehat dan penyelenggaraan serta pengelolaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memenuhi *good governance*
4. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan untuk mewujudkan kesejahteraan sivitas akademika STIKOM-LSPR .

BAB III

FUNGSI, TUJUAN, SIFAT DAN RUANG LINGKUP

3.1. Fungsi Buku Standar Mutu SPMI STIKOM-LSPR Jakarta

- a. Alat untuk mencapai visi dan misi serta tujuan STIKOM-LSPR Jakarta
- b. Indikator yang menunjukkan tingkat mutu STIKOM-LSPR Jakarta
- c. Tolak ukur yang harus dicapai dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh pemangku kepentingan internal
- d. Bukti kepatuhan pada perturan perundang-undangan dan bukti bahwa STIKOM-LSPR Jakarta memberikan layanan mengacu pada mutu

3.2. Tujuan Buku Standar Mutu STIKOM-LSPR Jakarta

- a. Untuk menjamin mutu pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan memebentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat
- b. Agar pendidikan diselenggarakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan
- c. Menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan dan mutu lulusannya.

3.3. Sifat Standar Mutu STIKOM-LSPR Jakarta

Standar mutu yang ditetapkan bersifat wajib sebagai dasar pada:

- a. Pengembangan dan penyelenggaraan sistem penjaminan mutu internal pada kegiatan akademik
- b. Penyelenggaraan pembelajaran di program studi
- c. Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat
- d. Pemenuhan semua layanan, baik yang dilaksanakan pada bagian akademik dan non akademik

3.4. Ruang Lingkup

1. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-PT) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Peidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015. Terdiri dari 8

Standar Nasional Pendidikan, 8 Standar Nasional Penelitian, dan 8 Standar Pengabdian kepada Masyarakat.

2. Standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang terdiri dari:
 - a. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
 - b. Tata Pamong kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu
 - c. Mahasiswa dan lulusan
 - d. Sumber daya manusia
 - e. Kurikulum pembelajaran dan suasana akademik
 - f. Pembiayaan, sarana, dan prasarana serta sistem informasi
 - g. Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat
 - h. Kerjasama

Standar mutu yang diterapkan merupakan hasil dari masukan, proses, dan keluaran dari sebuah sistem. Komponen yang tercakup dalam standar mutu adalah:

- a. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) yang ditetapkan Menteri merupakan kesatuan dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Terdiri dari 1). Standar kompetensi lulusan; 2). Standar isi pembelajaran; 3) standar proses pembelajaran; 4). Standar penilaian pembelajaran; 5). Standar dosen dan tenaga kependidikan; 6). Standar sarana dan prasarana pembelajaran; 7) standar pengelolaan pembelajaran; dan 8). Standar pembiayaan pembelajaran.
- b. Standar Nasional Penelitian terdiri dari 8 standar. 1). Standar hasil penelitian; 2). Standar penelitian; 3). Standar proses penelitian; 4). Standar penilaian penelitian; 5). Standar peneliti; 6). Standar sarana dan prasaran penelitian; 7). Standar pengelolaan penelitian dan 8). Standar pendanaan dan pembiayaan.
- c. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri dari 8 standar: 1). Standar hasil pengabdian kepada masyarakat; 2). Standar pengabdian kepada masyarakat; 3). Standar proses pengabdian kepada masyarakat; 4). Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat; 5). Standar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; 6). Standar sarana dan prasaran pengabdian kepada masyarakat; 7). Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dan 8). Standar pendanaan dan pembiayaan.

Guna menjaga mutu dan memberikan kepuasan pada pengangku kepentingan maka STIKOM-LSPR Jakarta secara inisiatif menambahkan beberapa standar berikut:

a. Standar Publikasi

Standar Publikasi terdiri dari 8 standar. 1). Standar hasil publikasi; 2). Standar publikasi; 3). Standar proses publikasi; 4). Standar penilaian publikasi; 5). Standar penulis publikasi; 6). Standar sarana dan prasaran publikasi; 7). Standar pengelolaan publikasi dan 8). Standar pendanaan dan pembiayaan Publikasi.

3.5. Pelaksanaan Standar Mutu

Kepemimpinan yang kuat dan inisiatif manajemen yang tinggi merupakan kunci dari keberhasilan pelaksanaan penjaminan mutu. Berdasarkan komitmen tersebut maka akan terbangun budaya kerja dan pola pikir yang mengacu pada mutu dan perkembangan berkelanjutan. Budaya kerja yang ditanamkan tersosialisasi melalui program internal, pedoman pelaksanaan dan pedoman kendali mutu yang telah dikembangkan STIKOM-LSPR Jakarta.

Langkah selanjutnya adalah menentukan prosedur pelaksanaan oleh setiap unit kerja yang terkait. Dalam prosedur tertuang dengan jelas persiapan, pelaksanaan, dokumen monitoring, serta dokumen pendukung lainnya baik sebagai referensi/acuan.

3.6. Pemantauan Standar Mutu

Pemantauan merupakan langkah yang penting sebagai sebuah proses untuk menilai keberhasilan sebuah sistem penjaminan mutu. Secara fungsi pemantauan bertujuan untuk melihat apakah sistem yang diterapkan telah sesuai dengan yang direncanakan, serta mencari akar permasalahan sehingga bisa memberikan pemecahan yang tepat. Proses selanjutnya adalah menentukan solusi yang tepat dan mengarah pada perbaikan berkelanjutan. Pemantauan mencakup:

1. Identifikasi masalah
2. Faktor-faktor yang menghambat
3. Faktor-faktor pendukung

Hasil dari pemantauan selain menjadi pertimbangan untuk perkembangan, juga menjadi sumber dari perencanaan berikutnya.

3.7. Perbaikan Standar Mutu

Perbaikan merupakan sebuah proses yang harus terjadi dalam sebuah proses, sehingga perkembangan secara kotinyu akan berjalan. Proses perbaikan diawali dengan evaluasi diri yang dilakukan secara berkala dengan mengkaji kembali faktor-faktor yang terkait dengan perbaikan berkelanjutan melalui langkah-langkah sistematis yaitu:

1. Identifikasi masalah. Menentukan kegiatan apa yang akan dievaluasi, sasaran kegiatan, jadwal kegiatan, langkah-langkah yang diperlukan, cara monitoring, dan evaluasi.
2. Menentukan status masalah yang ditemukan (kategori temuan)
3. Mengkaji masalah secara mendalam sebagai penentu sebab serta langkah-langkah koreksi yang diperlukan.
4. Melakukan hasil perbaikan guna mengembalikan kegiatan sesuai dengan rencana.
5. Memantau hasil perbaikan untuk membandingkan hasil setelah diterapkan perbaikan.
6. Implementasi perbaikan. Merupakan solusi yang diajukan setelah masalah dapat teratasi. Selanjutnya langkah perbaikan tersebut dapat dijadikan standar kemudian hari.

BAB IV

STANDAR PENDIDIKAN

4.1. Standar Kompetensi Lulusan

4.1.1. Ruang Lingkup

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas dibidang pekerjaan tertentu.

- a. Standar kompetensi lulusan menurut Pasal 25 Ayat 1 Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. Pada Ayat 2 Pasal tersebut dinyatakan bahwa standar kompetensi lulusan sebagaimana dimaksud pada Ayat 1 meliputi kompetensi untuk seluruh mata kuliah atau kelompok mata kuliah. Kompetensi lulusan tersebut mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- b. Pada Pasal 26 Ayat 4 menyatakan bahwa standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
- c. Pada Pasal 27, dinyatakan bahwa standar kompetensi lulusan pendidikan tinggi ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi.
- d. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) telah diatur oleh Peraturan Presiden No.8 Tahun 2012 dan penerapannya pada Permendikbud No.73 Tahun 2013. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bidang pendidikan tinggi merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan capaian pembelajaran dari jalur pendidikan nonformal, pendidikan informal, dan/atau pengalaman kerja ke dalam jenis dan jenjang pendidikan tinggi.

- e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Pasal 5 Ayat 1 menyatakan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Berdasarkan pengertian yang didasari peraturan di atas maka ruang lingkup kompetensi lulusan adalah:

1. Setiap program studi bersama-sama dengan setiap kepeminatan harus merumuskan standar mutu kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam capaian pembelajaran.
2. Standar mutu lulusan harus dicapai melalui penerapan kurikulum yang ditetapkan serta mengacu kepada KKN

Standar kompetensi merupakan kriteria minimal capaian mahasiswa STIKOM-LSPR Jakarta yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

4.1.2. Landasan Ideal

Tercantum dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015, serta elemen penilaian standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

4.1.3. Rasional Standar

Penentuan standar ditetapkan guna menghasilkan lulusan unggul, berkualitas dan profesional yang siap diserap oleh pengguna. Hal tersebut tertuang dalam rancangan kurikulum yang mengacu pada standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan. Perubahan akan kebutuhan dunia industri sebagai penyerap lulusan STIKOM-LSPR Jakarta sangat cepat berubah, untuk itu rancangan kurikulum pun menyesuaikan diri setiap empat tahun sekali.

KKN sebagai acuan kompetensi nasional yang telah ditetapkan menjadi landasan dari penyusunan kurikulum saat ini. Sehingga kompetensi lulusan akan mengacu

pada sebuah standar yang sama secara nasional. Pencapaian standar yang sama secara nasional akan memberikan jaminan serapan lulusan bagi mahasiswa STIKOM-LSPR Jakarta.

4.1.4. Pernyataan Isi Standar

1. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria capaian pembelajaran minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup aspek, sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang dinyatakan dalam rumusan kompetensi/capaian.
2. Standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pendidik, standar penilaian pendidik, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan dan standar pembiayaan.
3. Standar kompetensi lulusan minimum yang dicapai di LSPR mengacu deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi yaitu bagi program studi ilmu komunikasi Strata satu (S1) setara dengan KKNi level 6 dan bagi prodi Ilmu Komunikasi Strata dua (S2) setara dengan level 8.
4. Deskripsi capaian pembelajaran pada aspek sikap **pengetahuan dan keterampilan lulusan** mencakup:
 - a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
 - b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
 - c. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
 - d. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila;
 - e. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;

- f. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
 - g. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
 - h. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
 - i. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik; dan
 - j. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.
5. Deskripsi capaian pembelajaran pada aspek **penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan** profesi diselaraskan dengan tuntutan globalisasi, khususnya Masyarakat Ekonomi ASEAN dan membantu percepatan pembangunan Nasional dengan rumusan:
- a. Membangun potensial ekonomi nasional dan regional ASEAN dengan core komunikasi
 - b. Membangun konektivitas nasional Indonesia di tingkat lokal maupun ASEAN
 - c. Membangun kapasitas sumber daya manusia dan teknologi dan ilmu pengetahuan untuk mendukung percepatan pembangunan, khususnya dalam bidang komunikasi
6. Rumusan capaian pembelajaran merupakan satu kesatuan rumusan capaian pembelajaran lulusan yang diusulkan kepada Ketua STIKOM-LSPR oleh Dekan dan ketua program studi untuk ditetapkan menjadi capaian pembelajaran lulusan
7. Rumusan capaian pembelajaran suatu program studi dapat digunakan sebagai acuan untuk membuat capaian pembelajaran pada masing-masing konsentrasi dalam satu strata maupun dalam strata yang berbeda.
8. Capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh konsentrasi searah dengan pencapaian visi dan misi di program studi dan STIKOM-LSPR .
9. Capaian pembelajaran yang dicapai lulusan dirumuskan dengan jelas dalam dokumen kurikulum operasional.

Lulusan pendidikan akademik program sarjana (S-1) Ilmu Komunikasi mampu:

- a. Menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni di bidang komunikasi melalui penalaran ilmiah berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif;
- b. Mengkaji ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni di bidang komunikasi berdasarkan kaidah keilmuan, atau menghasilkan karya beserta deskripsinya berdasarkan kaidah atau metoda rancangan baku, yang disusun dalam bentuk skripsi atau non skripsi
- c. Mempublikasikan hasil skripsi atau non skripsi serta berbagai macam karya lainnya yang memenuhi syarat tata tulis ilmiah, dan dapat diakses oleh masyarakat secara luas
- d. Menyusun dan mengomunikasikan ide dan informasi bidang komunikasi secara efektif, melalui berbagai bentuk media kepada masyarakat luas
- e. Mengambil keputusan secara tepat berdasarkan analisis dalam melakukan supervisi dan evaluasi terhadap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya;
- f. Mengelola pembelajaran diri sendiri; dan
- g. Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya

Pada program studi ilmu komunikasi strata satu STIKOM-LSPR terdapat 6 konsentrasi atau peminatan dengan masing-masing standard kompetensi lulusan sebagai berikut:

1. Standar Kompetensi Lulusan Konsentrasi Mass Communication:

**Tabel 1: Standar Kompetensi Lulusan
Konsentrasi Mass Communication**

No.	Cakupan Standar	Sasaran Standar	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Dokumen	Penanggung Jawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sikap sosial dan spiritual	Mahasiswa mendapat mata kuliah bermuatan sosial dan spiritual sebanyak 1 buah per semester	<ol style="list-style-type: none"> Berikan mata kuliah terkait penguatan spiritual sesuai keyakinan setiap individu Setiap mata kuliah terkait hasilkan 1 kegiatan sosial dan spiritual 	1 tahun akademik	<ol style="list-style-type: none"> Kurikulum Scheme of work Student Handbook 	WAKET 1, Ketua Peminatan, WAKET 3
		<p>Mahasiswa sebelum mulai tahun pertama wajib ikut Orientasi Mahasiswa Baru</p> <p>Mahasiswa tahun pertama wajib buat 1 kegiatan sosial</p>	<ol style="list-style-type: none"> Berikan bimbingan untuk membuat kegiatan sosial Praktek kegiatan sosial Wajibkan ikut Character Building Camp 	Tahun pertama	<ol style="list-style-type: none"> Proposal kegiatan sisal Laporan akhir kegiatan sosial Non Academic Transcript 	Ketua Peminatan, WAKET 3

		Mahasiswa di awal tahun kedua wajib mendapat Character Building Camp				
2.	Pengetahuan dan penguasaan konsep, teori, metode, dan falsafah ilmu mass communication	Mahasiswa mendapat minimal 1 mata kuliah terkait pengetahuan untuk penguasaan konsep, teori, metode dan falsafah ilmu mass communication setiap semester	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan mata kuliah dasar terkait mass communication 2. Berikan mata kuliah terkait buat konsep karya komunikasi massa 3. Berikan mata kuliah terkait metode penelitian komunikasi massa 4. Berikan seminar terkait konsep, teori, metode dan falsafah ilmu mass communication 	1 tahun akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Scheme of work • Proposal konsep karya • LCR • Soal ujian 	Ketua Peminatan
		Mahasiswa mampu pahami dan buat 1 konsep karya mass communication per semester	<ul style="list-style-type: none"> • Berikan arahan buat konsep tertulis karya pertunjukkan • Berikan arahan buat proposal penelitian tugas akhir • Berikan tugas dan ujian tertulis 	1 tahun akademik		

			untuk pemahaman konsep, teori, metode dan falsafah ilmu mass communication			
3.	Ketrampilan dan kemampuan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, dan metode terkait mass communication	<p>Mahasiswa terampil dan mampu wujudkan 1 konsep karya komunikasi umum per semester</p> <p>Mahasiswa terampil dan mampu praktekkan 1 teori dan metode komunikasi di semester 6</p> <p>Mahasiswa terampil dan mampu terapkan 1 ilmu, teknologi serta seni dalam bidang komunikasi, khususnya mass communication</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan mata kuliah dengan hasil unjuk kerja 2. Berikan mata kuliah bahasa Inggris dasar dan bisnis sebanyak 4 semester 3. Berikan workshop ketrampilan dan kemampuan unjuk kerja di bidang mass communication 4. Berikan tugas dan ujian praktek unjuk kerja dan aplikasi konsep 5. Berikan kegiatan praktek mass communication berbasis terminology komunikasi dengan media sosial dan teknologi 6. Berikan tugas praktek kelompok terkait negosiasi/lobbying 7. Berikan tugas praktek presentasi dalam setiap mata kuliah terkait 	Setiap semester	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Dokumentasi tugas mahasiswa • LCR 	WAKET 1, Ketua Peminatan

	<p>tiap semester</p> <p>Mahasiswa mampu dan terampil negosiasi/lobbying dalam praktek 1 mata kuliah terkait di semester 3</p> <p>Mahasiswa mampu dan terampil mengungkapkan ide-ide dalam presentasi di 50% dari jumlah mata kuliah per semester</p> <p>Mahasiswa memiliki TOEFL 500 di semester akhir</p>	<p>8. Wajibkan mahasiswa minimal lulus matakuliah General English 1,2 dan English Communication 1,2</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>Mahasiswa terampil dan mampu hasilkan 4 penelitian berbasis keilmuan (Research based scientific) minimal dalam 7 semester</p> <p>Mahasiswa terampil dan mampu terapkan 1 teknik penulisan untuk media massa per semester</p> <p>Mahasiswa terampil dan mampu terapkan komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok dan public speaking dalam minimal 1 tugas</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan bimbingan penelitian berbasis keilmuan 2. Berikan bimbingan membuat kegiatan seni pertunjukkan 3. Praktek konsep kegiatan seni pertunjukkan 4. Perbanyak tugas dan ujian yang disajikan dengan presentasi dalam mata kuliah 5. Berikan workshop tentang fotografi, teknik produksi mass communication dan multimedia 6. Wajibkan penggunaan software mass communication dalam aktivitas produksi video 7. Wajibkan mahasiswa ikut unit kegiatan mahasiswa di LSPR untuk internal point 8. Wajibkan mahasiswa ikut kegiatan luar kampus untuk mendapat external point 	1 tahun akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Dokumentasi tugas mahasiswa • LCR • Student Handbook • Non Academic Transcript 	WAKET 1, WAKET 3, Ketua Peminatan
--	--	--	--	------------------	--	-----------------------------------

		<p>di setiap mata kuliah per semester</p> <p>Mahasiswa terampil dan mampu terapkan komunikasi visual, khususnya 1 hasil Journalism Photographic di semester 5</p> <p>Mahasiswa terampil dan mampu terapkan minimal 1 tehnik-tehnik Produksi per semester</p> <p>Mahasiswa terampil dan mampu kuasai penerapan multimedia dengan 1 produksi</p>				
--	--	--	--	--	--	--

		<p>video di semester 4 dan 5</p> <p>Mahasiswa terampil dan mampu bersosialisasi dan beretika setiap saat dalam pergaulan sehari-hari serta etika pergaulan bisnis yang dikonversikan dalam bentuk non akademik transkrip minimal 100 point dalam 8 semester</p>				
4.	Lulusan memiliki pengalaman kerja dalam bentuk pelatihan kerja,	Mahasiswa lakukan praktik kerja lapangan minimal 3 bulan pada industri terkait pada semester 7	<p>9. Berikan internship briefing 3 sesi per semester</p> <p>10. Berikan contoh baik dengan undang narasumber dari industry terkait</p>	Semester 7	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Laporan magang individual • Daftar hadir briefing • Kartu konseling 	Ketua Peminatan, LSPR Career Centre

	kerja praktik dan praktik kerja lapangan terkait mass communication				<ul style="list-style-type: none"> • LCR Internship 	
		Mahasiswa ikuti uji kompetensi profesi level 6 pada semester 8	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi materi dan jadwal uji kompetensi profesi 2. Praktek uji kompetensi 	Semester 8	<ul style="list-style-type: none"> • Materi uji kompetensi sertifikasi profesi • Sertifikat uji kompetensi 	WAKET 1, Ketua Peminatan, LSP LSPR

2. Standard Kompetensi Lulusan konsentrasi Performing Arts Communciation

Tabel 2: Standar Kompetensi Lulusan

Konsentrasi Performing Art Communication

No.	Cakupan Standar	Sasaran Standar	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Dokumen	Penanggung Jawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sikap sosial dan	Mahasiswa mendapat	1. Berikan mata kuliah terkait	1 tahun akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum 	WAKET 1, Ketua

	spiritual	mata kuliah bermuatan sosial dan spiritual sebanyak 1 buah per semester	<p>penguatan spiritual sesuai keyakinan setiap individu</p> <p>2. Setiap mata kuliah terkait hasilkan 1 kegiatan sosial dan spiritual</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Scheme of work • Student Handbook 	Peminatan, WAKET 3
		<p>Mahasiswa sebelum mulai tahun pertama wajib ikut Orientasi Mahasiswa Baru</p> <p>Mahasiswa tahun pertama wajib buat 1 kegiatan sosial</p> <p>Mahasiswa di awal tahun kedua wajib mendapat Character Building Camp</p>	<p>1. Berikan bimbingan untuk membuat kegiatan sosial</p> <p>2. Praktek kegiatan sosial</p> <p>3. Wajibkan ikut Character Building Camp</p>	Tahun pertama	<ul style="list-style-type: none"> • Proposal kegiatan sisal • Laporan akhir kegiatan sosial • Non Academic Transcript 	Ketua Peminatan, WAKET 3
2.	Pengetahuan dan penguasaan	Mahasiswa mendapat minimal 1 mata kuliah terkait pengetahuan	<p>1. Berikan mata kuliah dasar terkait performing arts communication</p> <p>2. Berikan mata kuliah terkait buat</p>	1 tahun akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Scheme of work • Proposal konsep 	Ketua Peminatan

	konsep, teori, metode, dan falsafah ilmu Performing Arts Communication	untuk penguasaan konsep, teori, metode dan falsafah ilmu performing arts communication setiap semester	konsep karya seni pertunjukkan 3. Berikan mata kuliah terkait metode penelitian seni pertunjukkan 4. Berikan seminar terkait konsep, teori, metode dan falsafah ilmu performing arts communication		karya • LCR • Soal ujian	
		Mahasiswa mampu pahami dan buat 1 konsep karya performing arts communication per semester	1. Berikan arahan buat konsep tertulis karya pertunjukkan 2. Berikan arahan buat proposal penelitian tugas akhir 3. Berikan tugas dan ujian tertulis untuk pemahaman konsep, teori, metode dan falsafah ilmu performing arts communication	1 tahun akademik		
3.	Ketrampilan dan kemampuan unjuk kerja	Mahasiswa terampil dan mampu wujudkan 1 konsep karya komunikasi umum per	1. Berikan mata kuliah dengan hasil unjuk kerja 2. Berikan workshop ketrampilan dan kemampuan unjuk kerja di	1 tahun akademik	• Kurikulum • Dokumentasi tugas mahasiswa • LCR	WAKET 1, Ketua Peminatan

<p>dengan menggunakan konsep, teori, dan metode terkait performing arts communication</p>	<p>semester</p> <p>Mahasiswa terampil dan mampu praktekkan 1 teori dan metode komunikasi di semester 6</p> <p>Mahasiswa terampil dan mampu terapkan 1 ilmu, teknologi serta seni dalam bidang komunikasi, khususnya PAC tiap semester</p> <p>Mahasiswa mampu dan terampil negosiasi/lobbying dalam praktek 1 mata kuliah terkait di semester 5</p>	<p>bidang performing arts communication</p> <p>3. Berikan tugas dan ujian praktek unjuk kerja dan aplikasi konsep</p> <p>4. Berikan kegiatan praktek performing arts communication berbasis terminology komunikasi dengan media sosial dan teknologi</p> <p>5. Berikan tugas praktek kelompok terkait negosiasi/lobbying</p> <p>6. Berikan tugas praktek presentasi dalam setiap mata kuliah terkait</p> <p>7. Berikan mata kuliah bahasa Inggris dasar dan bisnis sebanyak 4 semester</p> <p>8. Wajibkan mahasiswa minimal lulus matakuliah General English 1,2 dan English Communication 1,2</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Hasil test TOEFL 	
---	--	--	--	--	--

		<p>Mahasiswa mampu dan terampil mengungkapkan ide-ide dalam presentasi di 50% dari jumlah mata kuliah per semester</p> <p>Mahasiswa memiliki TOEFL 500 di semester akhir</p>				
		<p>Mahasiswa terampil dan mampu hasilkan 4 penelitian berbasis keilmuan (Research based scientific) minimal dalam 7 semester</p> <p>Mahasiswa terampil</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan bimbingan penelitian berbasis keilmuan 2. Berikan bimbingan membuat kegiatan seni pertunjukkan 3. Praktek konsep kegiatan seni pertunjukkan 4. Perbanyak tugas dan ujian yang disajikan dengan presentasi dalam mata kuliah 	1 tahun akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Dokumentasi tugas mahasiswa • LCR • Student Handbook • Non Academic Transcript 	WAKET 1, WAKET 3, Ketua Peminatan

	<p>dan mampu terapkan 1 teknik untuk kegiatan seni pertunjukkan per semester</p> <p>Mahasiswa terampil dan mampu terapkan komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok dan public speaking dalam minimal 1 tugas di setiap mata kuliah per semester</p> <p>Mahasiswa terampil dan mampu operasikan komputer pada umumnya dan khususnya minimal 1 software yang</p>	<p>5. Berikan workshop tentang software penunjang aktivitas seni pertunjukkan</p> <p>6. Wajibkan penggunaan software dalam aktivitas seni pertunjukkan</p> <p>7. Wajibkan mahasiswa ikut unit kegiatan mahasiswa di LSPR untuk internal point</p> <p>8. Wajibkan mahasiswa ikut kegiatan luar kampus untuk mendapat external point</p>			
--	---	--	--	--	--

		<p>menunjang aktivitas seni pertunjukkan dalam 8 semester</p> <p>Mahasiswa terampil dan mampu bersosialisasi dan beretika setiap saat dalam pergaulan sehari-hari serta etika pergaulan bisnis yang dikonversikan dalam bentuk non akademik transkrip minimal 100 point dalam 8 semester</p>				
--	--	--	--	--	--	--

4.	Pengalaman kerja dalam bentuk pelatihan kerja, kerja praktik dan praktik kerja lapangan terkait performing arts communication	Mahasiswa lakukan praktik kerja lapangan minimal 3 bulan pada industri terkait konsentrasi pada semester 7	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan internship briefing 3 sesi per semester 2. Berikan contoh baik dengan undang narasumber dari industry terkait 	Semester 7	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Laporan magang individual • Daftar hadir briefing • Kartu konseling • LCR Internship 	Ketua Peminatan, LSPR Career Centre
		Mahasiswa ikuti uji kompetensi profesi level 6 pada semester 8	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi materi dan jadwal uji kompetensi profesi 2. Praktek uji kompetensi 	Semester 8	<ul style="list-style-type: none"> • Materi uji kompetensi sertifikasi profesi • Sertifikat uji kompetensi 	WAKET 1, Ketua Peminatan, LSP LSPR

3. Standar Kompetensi Lulusan Konsentrasi Digital Media Communication and Advertising

Tabel 3: Standar Kompetensi Lulusan

Konsentrasi Digital Media Communication and Advertising

No.	Cakupan Standar	Sasaran Standar	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Dokumen	Penanggung Jawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sikap sosial dan	Mahasiswa mendapat	1. Berikan mata kuliah terkait	1 tahun akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum 	

	spiritual	mata kuliah bermuatan sosial dan spiritual sebanyak 1 buah per semester	<p>penguatan spiritual sesuai keyakinan setiap individu</p> <p>2. Setiap mata kuliah terkait hasilkan 1 kegiatan sosial dan spiritual</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Scheme of work • Student Handbook 	
		<p>Mahasiswa sebelum mulai tahun pertama wajib ikut Orientasi Mahasiswa Baru</p> <p>Mahasiswa tahun pertama wajib buat 1 kegiatan sosial</p> <p>Mahasiswa di awal tahun kedua wajib mendapat Character Building Camp</p>	<p>1. Berikan bimbingan untuk membuat kegiatan sosial</p> <p>2. Praktek kegiatan sosial</p> <p>3. Wajibkan ikut Character Building Camp</p>	Tahun pertama	<ul style="list-style-type: none"> • Proposal kegiatan sisal • Laporan akhir kegiatan sosial • Non Academic Transcript 	
2.	Pengetahuan dan	Mahasiswa mendapat minimal 1 mata kuliah	1. Berikan mata kuliah dasar terkait digital media communication	1 tahun akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Scheme of work 	Ketua Peminatan

	penguasaan konsep, teori, metode, dan falsafah ilmu Digital Media Communication and Advertising	terkait pengetahuan untuk penguasaan konsep, teori, metode dan falsafah ilmu digital media communication and advertising setiap semester	and advertising 2. Berikan mata kuliah terkait buat konsep karya digital advertising 3. Berikan mata kuliah terkait metode penelitian digital advertising 4. Berikan seminar terkait konsep, teori, metode dan falsafah ilmu digital media communication and advertising		<ul style="list-style-type: none"> • Proposal konsep karya • LCR • Soal ujian 	
		Mahasiswa mampu pahami dan buat 1 konsep karya digital media communication and advertising per semester	1. Berikan arahan buat konsep tertulis karya pertunjukkan 2. Berikan arahan buat proposal penelitian tugas akhir 3. Berikan tugas dan ujian tertulis untuk pemahaman konsep, teori, metode dan falsafah ilmu digital media communication and advertising	1 tahun akademik		
3.	Ketrampilan dan	Mahasiswa terampil dan mampu wujudkan	1. Berikan mata kuliah dengan hasil unjuk kerja	Setiap semester	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Dokumentasi 	WAKET 1, Ketua Peminatan

<p>kemampuan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, dan metode terkait digital media communication and advertising</p>	<p>1 konsep karya komunikasi umum per semester</p> <p>Mahasiswa terampil dan mampu praktekkan 1 teori dan metode komunikasi di semester 6</p> <p>Mahasiswa terampil dan mampu terapkan 1 ilmu, teknologi serta seni dalam bidang komunikasi, khususnya digital media communication and advertising tiap semester</p> <p>Mahasiswa mampu</p>	<p>2. Berikan workshop ketrampilan dan kemampuan unjuk kerja di bidang digital media communication and advertising</p> <p>3. Berikan tugas dan ujian praktek unjuk kerja dan aplikasi konsep</p> <p>4. Berikan kegiatan praktek digital advertising berbasis terminology komunikasi dengan media sosial dan teknologi</p> <p>5. Berikan tugas praktek kelompok terkait negosiasi/lobbying</p> <p>6. Berikan tugas praktek presentasi dalam setiap mata kuliah terkait</p> <p>7. Berikan mata kuliah bahasa Inggris dasar dan bisnis sebanyak 4 semester</p> <p>8. Wajibkan mahasiswa minimal lulus matakuliah General English 1,2 dan English Communication 1,2</p>		<p>tugas mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • LCR 	
---	---	---	--	--	--

	<p>dan terampil negosiasi/lobbying dalam praktek 1 mata kuliah terkait di semester 4</p> <p>Mahasiswa mampu dan terampil mengungkapkan ide-ide dalam presentasi di 50% dari jumlah mata kuliah per semester</p> <p>Mahasiswa memiliki TOEFL 500 di semester akhir</p>				
	<p>Mahasiswa terampil dan mampu hasilkan 4 penelitian berbasis keilmuan (Research based scientific)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan bimbingan penelitian berbasis keilmuan 2. Berikan bimbingan tehnik pengoperasian desain computer 3. Berikan workshop desain 	Setiap semester	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Dokumentasi tugas mahasiswa • LCR • Student 	WAKET 1, WAKET 3, Ketua Peminatan

	<p>minimal dalam 7 semester</p> <p>Mahasiswa terampil dan mampu terapkan teknik-teknik pengoperasian komputer desain (Computer Design) minimal 1 hasil desain per semester</p> <p>Mahasiswa terampil dan mampu terapkan teknik-teknik produksi dan editing suatu iklan media massa minimal 2 karya dalam 8 semester</p> <p>Mahasiswa terampil</p>	<p>computer</p> <p>4. Berikan workshop teknik produksi dan editing suatu iklan di media massa, seperti membuat iklan radio, iklan televisi dan desain iklan Koran, majalah atau website</p> <p>5. Berikan tugas dan ujian teknik produksi dan editing iklan media</p> <p>6. Perbanyak tugas dan ujian yang disajikan dengan presentasi dalam mata kuliah</p> <p>7. Berikan bimbingan dan praktek membuat jadwal untuk keperluan penempatan iklan di media dan praktek membuat konsep penjadwalan iklan di media untuk sebuah produk atau jasa</p> <p>8. Berikan workshop dan tugas Photography melalui mata kuliah</p>		<p>Handbook</p> <ul style="list-style-type: none"> • Non Academic Transcript 	
--	---	--	--	---	--

	<p>dan mampu terapkan komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok dan public speaking dalam minimal 1 tugas di setiap mata kuliah per semester</p> <p>Mahasiswa terampil dan mampu membuat minimal 1 media scheduling pada semester 6</p> <p>Mahasiswa terampil dan mampu terapkan komunikasi visual, khususnya Photographic dalam bentuk minimal 1 hasil</p>	<p>terkait</p> <p>9. Wajibkan mahasiswa ikut unit kegiatan mahasiswa di LSPR untuk internal point</p> <p>10. Wajibkan mahasiswa ikut kegiatan luar kampus untuk mendapat external point</p>			
--	---	---	--	--	--

		<p>foto di semester 5</p> <p>Mahasiswa terampil dan mampu bersosialisasi dan beretika setiap saat dalam pergaulan sehari-hari serta etika pergaulan bisnis yang dikonversikan dalam bentuk non akademik transkrip minimal 100 point dalam 8 semester</p>				
4.	<p>Pengalaman kerja dalam bentuk pelatihan kerja, kerja praktik dan praktik</p>	<p>Mahasiswa lakukan praktik kerja lapangan minimal 3 bulan pada industri terkait pada semester 7</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan internship briefing 3 sesi per semester 2. Berikan contoh baik dengan undang narasumber dari industry terkait 	Semester 7	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Laporan magang individual • Daftar hadir briefing • Kartu konseling 	<p>Ketua Peminatan, LSPR Career Centre</p>

	kerja lapangan terkait performing arts communication				<ul style="list-style-type: none"> • LCR Internship 	
		Mahasiswa ikuti uji kompetensi profesi level 6 pada semester 8	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi materi dan jadwal uji kompetensi profesi 2. Praktek uji kompetensi 	Semester 8	<ul style="list-style-type: none"> • Materi uji kompetensi sertifikasi profesi • Sertifikat uji kompetensi 	WAKET 1, Ketua Peminatan, LSP LSPR

4. Standard Kompetensi Lulusan konsentrasi Internasional Relations:

**Tabel 4: Standar Kompetensi Lulusan
Konsentrasi Internasional Relations**

No.	Cakupan Standar	Sasaran Standar	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Dokumen	Penanggung Jawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sikap sosial dan spritual	Mahasiswa mendapat mata kuliah bermuatan sosial dan	1. Berikan mata kuliah terkait penguatan spritual sesuai keyakinan setiap individu	1 tahun akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Scheme of work • Student 	WAKET 1, Ketua Peminatan, WAKET 3

		spiritual sebanyak 1 buah per semester	2. Setiap mata kuliah terkait hasilkan 1 kegiatan sosial dan spiritual		Handbook	
		Mahasiswa sebelum mulai tahun pertama wajib ikut Orientasi Mahasiswa Baru	1. Berikan bimbingan untuk membuat kegiatan sosial 2. Praktek kegiatan sosial 3. Wajibkan ikut Character Building Camp	Tahun pertama	<ul style="list-style-type: none"> • Proposal kegiatan sisal • Laporan akhir kegiatan sosial • Non Academic Transcript 	Ketua Peminatan, WAKET 3
		Mahasiswa tahun pertama wajib buat 1 kegiatan sosial				
		Mahasiswa di awal tahun kedua wajib mendapat Character Building Camp				
2.	Pengetahuan dan penguasaan konsep, teori, metode, dan	Mahasiswa mendapat minimal 1 mata kuliah terkait pengetahuan untuk penguasaan konsep, teori, metode	1. Berikan mata kuliah dasar terkait international relations 2. Berikan mata kuliah terkait buat konsep karya seni pertunjukkan 3. Berikan mata kuliah terkait	1 tahun akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Scheme of work • Proposal konsep karya • LCR 	Ketua Peminatan

	falsafah ilmu international relations	dan falsafah ilmu international relations setiap semester	metode penelitian seni pertunjukkan 4. Berikan seminar terkait konsep, teori, metode dan falsafah ilmu international relations		• Soal ujian	
		Mahasiswa mampu pahami dan buat 1 konsep karya international relations per semester	1. Berikan arahan buat konsep tertulis karya pertunjukkan 2. Berikan arahan buat proposal penelitian tugas akhir 3. Berikan tugas dan ujian tertulis untuk pemahaman konsep, teori, metode dan falsafah ilmu international relations	1 tahun akademik		
3.	Ketrampilan dan kemampuan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori,	Mahasiswa terampil dan mampu wujudkan 1 konsep karya komunikasi umum per semester Mahasiswa terampil	1. Berikan mata kuliah dengan hasil unjuk kerja 2. Berikan workshop ketrampilan dan kemampuan unjuk kerja di bidang international relations 3. Berikan tugas dan ujian praktek unjuk kerja dan aplikasi konsep	1 tahun akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Dokumentasi tugas mahasiswa • LCR • Hasil test TOEFL 	WAKET 1, Ketua Peminatan

<p>dan metode terkait international relations</p>	<p>dan mampu praktekkan 1 teori dan metode komunikasi di semester 6</p> <p>Mahasiswa terampil dan mampu terapkan 1 ilmu, teknologi serta seni dalam bidang komunikasi, khususnya international relations tiap semester</p> <p>Mahasiswa mampu dan terampil negosiasi/lobbying dalam praktek 1 mata kuliah terkait di semester 5</p> <p>Mahasiswa mampu</p>	<p>4. Berikan kegiatan praktek internal communication berbasis terminology komunikasi dengan media sosial dan teknologi</p> <p>5. Berikan tugas praktek kelompok terkait negosiasi/lobbying</p> <p>6. Berikan tugas praktek presentasi dalam setiap mata kuliah terkait</p> <p>7. Berikan mata kuliah bahasa Inggris dasar dan bisnis sebanyak 4 semester</p> <p>8. Wajibkan mahasiswa minimal lulus matakuliah General English 1,2 dan English Communication 1,2</p>				
---	--	---	--	--	--	--

		<p>dan terampil mengungkapkan ide-ide dalam presentasi di 50% dari jumlah mata kuliah per semester</p> <p>Mahasiswa memiliki TOEFL 500 di semester akhir</p>				
		<p>Mahasiswa terampil dan mampu hasilkan 4 penelitian berbasis keilmuan (Research based scientific) minimal dalam 7 semester</p> <p>Mahasiswa terampil dan mampu terapkan teknik-teknik lobby</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan bimbingan penelitian berbasis keilmuan 2. Berikan bimbingan membuat kegiatan seni pertunjukan 3. Berikan bimbingan dan simulasi tehnik-tehnik lobby, diplomasi serta resolusi konflik. 4. Perbanyak tugas dan ujian yang disajikan dengan presentasi dalam mata kuliah 5. Wajibkan mahasiswa ikut unit 	1 tahun akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Dokumentasi tugas mahasiswa • LCR • Student Handbook • Non Academic Transcript 	WAKET 1, WAKET 3, Ketua Peminatan

		<p>dan diplomacy serta resolusi konflik dalam minimal 1 simulasi per semester</p> <p>Mahasiswa terampil dan mampu terapkan komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok dan public speaking dalam minimal 1 tugas di setiap mata kuliah per semester</p> <p>Mahasiswa terampil dan mampu bersosialisasi dan beretika setiap saat dalam pergaulan sehari-hari serta etika</p>	<p>kegiatan mahasiswa di LSPR untuk internal point</p> <p>6. Wajibkan mahasiswa ikut kegiatan luar kampus untuk mendapat external point</p>			
--	--	---	---	--	--	--

		pergaulan bisnis yang dikonversikan dalam bentuk non akademik transkrip minimal 100 point dalam 8 semester				
4.	Pengalaman kerja dalam bentuk pelatihan kerja, kerja praktik dan praktik kerja lapangan terkait performing arts communication	Mahasiswa lakukan praktik kerja lapangan minimal 3 bulan pada industri terkait konsentrasi pada semester 7	7. Berikan internship briefing 3 sesi per semester 8. Berikan contoh baik dengan undang narasumber dari industry terkait	Semester 7	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Laporan magang individual • Daftar hadir briefing • Kartu konseling • LCR Internship 	Ketua Peminatan, LSPR Career Centre
		Mahasiswa ikuti uji kompetensi profesi level 6 pada semester 8	1. Sosialisasi materi dan jadwal uji kompetensi profesi 2. Praktek uji kompetensi	Semester 8	<ul style="list-style-type: none"> • Materi uji kompetensi sertifikasi profesi • Sertifikat uji 	WAKET 1, Ketua Peminatan, LSP LSPR

					kompetensi	
--	--	--	--	--	------------	--

5. Standar Kompetensi Lulusan Marketing Communication:

**Tabel 5: Standar Kompetensi Lulusan
Konsentrasi Marketing Communication**

No.	Cakupan Standar	Sasaran Standar	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Dokumen	Penanggung Jawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sikap sosial dan spiritual	Mahasiswa mendapat mata kuliah bermuatan sosial dan spiritual sebanyak 1 buah per semester	1. Berikan mata kuliah terkait penguatan spiritual sesuai keyakinan setiap individu 2. Setiap mata kuliah terkait hasilkan 1 kegiatan sosial dan spiritual	1 tahun akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Scheme of work • Student Handbook 	WAKET 1, Ketua Peminatan, WAKET 3 SGO

		<p>Mahasiswa sebelum mulai tahun pertama wajib ikut Orientasi Mahasiswa Baru</p> <p>Mahasiswa tahun pertama wajib buat 1 kegiatan sosial</p> <p>Mahasiswa di awal tahun kedua wajib mendapat Character Building Camp</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan bimbingan untuk membuat kegiatan sosial 2. Praktek kegiatan social 3. Wajibkan ikut Character Building Camp 	Tahun pertama	<ul style="list-style-type: none"> • Proposal kegiatan sosial • Laporan akhir kegiatan sosial • Non Academic Transcript 	Ketua Peminatan, WAKET 3
2.	Pengetahuan dan penguasaan konsep, teori, metode, dan falsafah ilmu Marketing Communication	Mahasiswa mendapat minimal 1 mata kuliah terkait pengetahuan untuk penguasaan konsep, teori, metode dan falsafah ilmu Marketing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan mata kuliah dasar terkait marketing communication. 2. Berikan mata kuliah terkait buat konsep Marketing Communication. 3. Berikan mata kuliah terkait metode penelitian Marketing 	1 tahun akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Scheme of work • Proposal konsep karya • LCR • Soal ujian 	Ketua Peminatan Thesis

		Communication setiap semester.	Communication. 4. Berikan seminar terkait konsep, teori, metode dan falsafah ilmu Marketing Communication.			
		Mahasiswa mampu pahami dan buat 1 konsep Marketing Communication per semester.	1. Berikan arahan buat konsep tertulis Program Marketing Communication. 2. Berikan arahan buat proposal penelitian tugas akhir 3. Berikan tugas dan ujian tertulis untuk pemahaman konsep, teori, metode dan falsafah ilmu Marketing Communication.	1 tahun akademik		
3.	Ketrampilan dan kemampuan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, dan metode terkait	Mahasiswa mendapat ketrampilan mewujudkan minimal 1 konsep Program Marketing Communication.	1. Berikan mata kuliah dengan hasil unjuk kerja 2. Berikan workshop ketrampilan dan kemampuan unjuk kerja di bidang Marketing Communication 3. Berikan tugas dan ujian praktek	1 tahun akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Dokumentasi tugas mahasiswa • LCR • Hasil test TOEFL 	WAKET 1, Ketua Peminatan

	<p>Marketing Communication.</p>	<p>Mahasiswa terampil dan mampu praktekkan minimal 1 teori dan metode komunikasi di semester 6.</p> <p>Mahasiswa terampil dan mampu terapkan 1 ilmu Marketing Communication yang menggunakan teknologi.</p>	<p>unjuk kerja dan aplikasi konsep</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Berikan kegiatan praktek Marketing Communication berbasis terminologi komunikasi dengan media sosial dan teknologi 5. Berikan tugas praktek kelompok terkait negosiasi/lobbying 6. Berikan tugas praktek presentasi dalam setiap mata kuliah terkait 7. Berikan mata kuliah bahasa Inggris dasar dan bisnis sebanyak 4 semester. 8. Wajibkan mahasiswa minimal lulus matakuliah General English 1,2 dan English Communication 1 dan English Communication 2. 			
--	---------------------------------	---	--	--	--	--

	<p>Mahasiswa mampu dan terampil negosiasi/lobbying dalam praktek 1 mata kuliah terkait di semester 4.</p> <p>Mahasiswa mampu dan terampil mengungkapkan ide-ide dalam presentasi di 50% dari jumlah mata kuliah per semester</p> <p>Mahasiswa memiliki TOEFL 500 di semester akhir</p>				English Division.
	Mahasiswa mendapatkan	1. Berikan praktek penelitian, khususnya yang terkait dengan			

	<p>keterampilan khusus sesuai jurusan Marketing Communication, yaitu: Memiliki ketrampilan khusus terkait bidang Marketing Communication, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa menguasai penerapan dari penelitian yang berbasis keilmuan (<i>Research based scientific</i>) yang mengarah kepada Marketing Communication 2. Mahasiswa menguasai 	<p>marketing communication baik secara kuantitatif maupun kualitatif.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Berikan praktek kegiatan <i>interpersonal communication, group communication</i> dan juga public speaking dalam matakuliah yang telah ditentukan. 3. Perbanyak tugas dan ujian yang disajikan dengan presentasi dalam mata kuliah. 4. Memberikan mata kuliah yang terkait dengan Customer Relation Management. 5. Berikan workshop tentang software penunjang aktivitas Marketing Communication 6. Berikan mata kuliah yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menganalisis 	1 tahun akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Dokumentasi tugas mahasiswa • LCR • Student Handbook • Non Academic Transcript 	<ul style="list-style-type: none"> • WAKET 1, Ketua Peminatan, WAKET 3.
--	--	--	------------------	--	--

		<p>keterampilan <i>Interpersonal Communication</i> serta <i>Public Speaking</i></p> <p>3. Mahasiswa menguasai keterampilan berhubungan dengan Customer Relations Management.</p> <p>4. Mahasiswa menguasai keterampilan pengoperasian komputer pada umumnya, khususnya database skills</p>	<p>trend marketing terbaru di industri.</p> <p>7. Memberikan matakuliah yang terkait dengan kewirausahaan.</p> <p>8. Wajibkan mahasiswa ikut unit kegiatan mahasiswa di LSPR untuk internal point</p> <p>9. Wajibkan mahasiswa ikut kegiatan luar kampus untuk mendapat external point.</p>			
--	--	--	---	--	--	--

		<p>(ex. Ms.Access).</p> <p>5. Mahasiswa mampu menganalisis segala aspek yang berhubungan dengan kegiatan marketing dan trend baru.</p> <p>6. Mahasiswa mampu dan dapat mengasah intuisi bisnis serta mempunyai jiwa wirausaha</p> <p>7. Mahasiswa menguasai dan mampu</p>				
--	--	---	--	--	--	--

		bersosialisasi serta mengerti etika pergaulan sehari-hari, etika pergaulan bisnis				
4.	Pengalaman kerja dalam bentuk pelatihan kerja, kerja praktik dan praktik kerja lapangan terkait Marketing Communication.	Mahasiswa lakukan praktik kerja lapangan minimal 3 bulan pada industri terkait konsentrasi pada semester 7.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan internship briefing 3 sesi per semester 2. Berikan contoh baik dengan undang narasumber dari industri terkait 	Semester 7	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Laporan magang individual • Daftar hadir briefing • Kartu konseling • LCR Internship 	Ketua Peminatan, LSPR Career Centre
		Mahasiswa ikuti uji kompetensi profesi level 6 pada semester 8.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi materi dan jadwal uji kompetensi profesi 2. Praktek uji kompetensi 	Semester 8	<ul style="list-style-type: none"> • Materi uji kompetensi sertifikasi profesi • Sertifikat uji kompetensi 	WAKET 1, Ketua Peminatan, LSP LSPR

6. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN KONSENTRASI PUBLIC RELATIONS:

Tabel 6. Standar Kompetensi Lulusan
Konsentrasi Public Relations

No.	Cakupan Standar	Sasaran Standar	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Dokumen	Penanggung Jawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sikap sosial dan spritual	Mahasiswa mendapat mata kuliah bermuatan sosial dan spritual sebanyak 1 buah per semester	<ol style="list-style-type: none"> Berikan mata kuliah terkait penguatan spritual sesuai keyakinan setiap individu Setiap mata kuliah terkait hasilkan 1 kegiatan sosial dan spritual 	1 tahun akademik	<ul style="list-style-type: none"> Kurikulum Scheme of work Student Handbook 	WAKET 1, Ketua Peminatan, WAKET 3 SGO
		Mahasiswa sebelum mulai tahun pertama wajib ikut Orientasi Mahasiswa Baru Mahasiswa tahun pertama wajib buat 1 kegiatan sosial	<ol style="list-style-type: none"> Berikan bimbingan untuk membuat kegiatan sosial Praktek kegiatan social Wajibkan ikut Character Building Camp 	Tahun pertama	<ul style="list-style-type: none"> Proposal kegiatan sosial Laporan akhir kegiatan sosial Non Academic Transcript 	Ketua Peminatan, WAKET 3

		Mahasiswa di awal tahun kedua wajib mendapat Character Building Camp				
2.	Pengetahuan dan penguasaan konsep, teori, metode, dan falsafah ilmu Public Relations (PR)	Mahasiswa mendapat minimal 1 mata kuliah terkait pengetahuan untuk penguasaan konsep, teori, metode dan falsafah ilmu PR setiap semester	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan mata kuliah dasar terkait public relations. 2. Berikan mata kuliah terkait buat konsep PR. 3. Berikan mata kuliah terkait metode penelitian PR. 4. Berikan seminar terkait konsep, teori, metode dan falsafah ilmu PR. 	1 tahun akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Scheme of work • Proposal konsep karya • LCR • Soal ujian 	Ketua Peminatan Thesis
		Mahasiswa mampu pahami dan buat 1 konsep karya PR per semester	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan arahan buat konsep tertulis Program PR. 2. Berikan arahan buat proposal penelitian tugas akhir 3. Berikan tugas dan ujian tertulis untuk pemahaman konsep, teori, 	1 tahun akademik		

			metode dan falsafah ilmu PR			
3.	Ketrampilan dan kemampuan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, dan metode terkait PR	<p>Mahasiswa mendapat ketrampilan mewujudkan minimal 1 konsep Program PR.</p> <p>Mahasiswa terampil dan mampu praktekkan minimal 1 teori dan metode komunikasi di semester 6.</p> <p>Mahasiswa terampil dan mampu terapkan 1 ilmu PR yang menggunakan teknologi</p> <p>Mahasiswa mampu dan terampil</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan mata kuliah dengan hasil unjuk kerja 2. Berikan workshop ketrampilan dan kemampuan unjuk kerja di bidang PR. 3. Berikan tugas dan ujian praktek unjuk kerja dan aplikasi konsep 4. Berikan kegiatan praktek PR berbasis terminologi komunikasi dengan media sosial dan teknologi 5. Berikan tugas praktek kelompok terkait negosiasi/lobbying 6. Berikan tugas praktek presentasi dalam setiap mata kuliah terkait 7. Berikan mata kuliah bahasa Inggris dasar dan bisnis sebanyak 4 semester. 8. Wajibkan mahasiswa minimal lulus matakuliah General 	1 tahun akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Dokumentasi tugas mahasiswa • LCR 	WAKET 1, Ketua Peminatan

	<p>negosiasi/lobbying dalam praktek 1 mata kuliah terkait di semester 5.</p> <p>Mahasiswa mampu dan terampil mengungkapkan ide-ide dalam presentasi di 50% dari jumlah mata kuliah per semester</p> <p>Mahasiswa memiliki TOEFL 500 di semester akhir</p>	<p>English 1,2 dan English Communication 1 dan English Communication 2.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Hasil test TOEFL 	<p>English Division.</p>
	<p>Mahasiswa mendapatkan keterampilan khusus sesuai jurusan PR, yaitu:</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan mata kuliah terkait untuk memberikan pengetahuan dan kepekaan terhadap komunikasi visual. 2. Berikan praktikum untuk melatih keterampilan mahasiswa dalam 	<p>1 tahun akademik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum 	<ul style="list-style-type: none"> • WAKET 1, Ketua

		<p>1. Mahasiswa menguasai dan peka terhadap keterampilan komunikasi visual, khususnya <i>PR photographic</i>.</p> <p>2. Mahasiswa menguasai secara aktif pengoperasian komputer pada umumnya, khususnya software-software yang menunjang aktivitas public relations (ex; Photoshop)</p>	<p>membuat pesan komunikasi visual.</p> <p>3. Berikan workshop tentang software penunjang aktivitas public relations</p> <p>4. Wajibkan mahasiswa ikut unit kegiatan mahasiswa di LSPR untuk internal point</p> <p>5. Wajibkan mahasiswa ikut kegiatan luar kampus untuk mendapat external point.</p> <p>6. Mempraktekkan, penulisan artikel dan press release.</p> <p>7. Berikan praktek kegiatan <i>interpersonal communication, group communication</i> dan juga public speaking dalam matakuliah yang telah ditentukan.</p> <p>8. Perbanyak tugas dan ujian yang disajikan dengan presentasi</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi tugas mahasiswa • LCR • Student Handbook • Non Academic Transcript 	Peminatan
--	--	---	--	--	---	-----------

		<p>3. Mahasiswa menguasai dan mampu bersosialisasi serta mengerti etika pergaulan sehari-hari, etika pergaulan bisnis (ex: table manner).</p> <p>4. Mahasiswa menguasai teknik-teknik penulisan untuk kegiatan Public Relations (ex: <i>Press release, dll</i>)</p> <p>5. Menguasai keterampilan <i>Interpersonal Communication</i></p>	dalam mata kuliah.			
--	--	---	--------------------	--	--	--

		serta <i>Public Speaking</i>				
4.	Pengalaman kerja dalam bentuk pelatihan kerja, kerja praktik dan praktik kerja lapangan terkait public relations.	Mahasiswa lakukan praktik kerja lapangan minimal 3 bulan pada industri terkait konsentrasi pada semester 7.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan internship briefing 3 sesi per semester 2. Berikan contoh baik dengan undang narasumber dari industry terkait 	Semester 7	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum • Laporan magang individual • Daftar hadir briefing • Kartu konseling • LCR Internship 	Ketua Peminatan, LSPR Career Centre
		Mahasiswa ikuti uji kompetensi profesi level 6 pada semester 8.	<ol style="list-style-type: none"> 3. Sosialisasi materi dan jadwal uji kompetensi profesi 4. Praktek uji kompetensi 	Semester 8	<ul style="list-style-type: none"> • Materi uji kompetensi sertifikasi profesi • Sertifikat uji kompetensi 	WAKET 1, Ketua Peminatan, LSP LSPR

4.2. Standar Isi Pembelajaran

4.2.1. Ruang Lingkup

Berisikan standar penunjang kurikulum yang diberlakukan. Meliputi standar kurikulum, materi pembelajaran, materi praktikum, proses pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi kurikulum. Dari keseluruhan tersebut diharapkan dapat menjaga tingkat kedalaman isi pembelajaran.

4.2.2. Landasan Ideal

4.2.3. Rasional Standar

Mengacu pada Peraturan Pemerintah no.13 tahun 2015 dan perubahan Standar Nasional Pendidikan dan Permenristek Dikti no. 44 tahun 2015, yang digunakan untuk menyusun kerangka dasar dan struktur kurikulum, muatan kurikulum, beban belajar setiap konsentrasi sehingga membentuk kompetensi yang ingin dicapai.

Tujuan penentuan standar adalah memenuhi:

1. Penetapan mutu isi pembelajaran
2. Penetapan standar mutu yang terukur dan terencana
3. Menjunjung akuntabilitas
4. Sebagai proses evaluasi dalam pelaksanaan program dan evaluasi kurikulum.

4.2.4. Pernyataan Isi Standar

Tabel 7: Pernyataan Standar Isi Pembelajaran

INTI STANDAR	CAKUPAN STANDAR	SASARAN STANDAR	WAKTU					STRATEGI PENCAPAIAN	INDIKA TOR	DOKUMEN	
			2018	2019	2020	2021	2022				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Isi Pembelajaran disusun, dievaluasi dengan memperhatikan kedalaman dan keluasan materi	Pimpinan Program studi membentuk tim dengan tugas utama menyusun, mengembangkan, mengevaluasi kurikulum operasional dengan memperhatikan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran	Setiap konsentrasi dalam program studi membentuk tim evaluasi kurikulum	100%	100%	100%	100%	100%	Pencarian Sumber daya manusia yang mumpuni dalam pembentukan tim	2. Dosen core subject dengan LPE Tinggi	LPE	
		Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran	80%	85%	90%	95%	100%		Memaksimalkan kegiatan di dalam dan luar kampus	3. Praktisi yg kompeten	Data Praktisi setiap konsentrasi
			80%	85%	90%	95%	100%			Pengenangan daya analisis dan kreatifitas	4. Alumni yg berhasil
								Seimbang kegiatan akademik dan non akademik	1. Rerata GPA 2. Rerata NAP		
Banyaknya kegiatan2 mahasiswa	1. Daftar karya/project 2. Daftar										

										kegiatan mhs
		Tim Evaluasi memiliki kedalaman dan keluasan materi	60%	70%	80%	90%	100%	Tim evaluasi melakukan "pendalaman" terhadap materi ajar dan perkembangan materi	1. Pendalaman kompetensi lulusan 2. Pendalaman distribusi matakuliah 3. Pendalaman kompetensi setiap matakuliah 4. Pendalaman isu-isu terkini konsentrasi	
	2. Proses pengembangan, penyusunan dan evaluasi kurikulum melibatkan atau mempertimbangkan saran dari para	Melibatkan pemangku kepentingan	100%	100%	100%	100%	100%	Mendata pemangku kepentingan yang sesuai Intens berhubungan dengan	Pemangku kepentingan yang kompeten Melibatkan dalam kegiatan-kegiatan kampus	Daftar pemangku kepentingan terdiri dari industry, alumni, dosen Dokumen kegiatan kampus: fdaftar guest lecturer, panelis, dll

	pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal								pemangku kepentingan		
	3. Isi pembelajaran dievaluasi secara besar selama 4 tahun dengan didahului pelacakan kompetensi alumni/lulusan namun isi pembelajran secara berkala per semester selalu dilakukan evaluasi kecil	Evaluasi (besar)kurikulum 4 tahun sekali	100%	100%	100%	100%	100%	Rencana Evaluasi kurikulum 4 tahunan	Pelaksanaan evaluasi kurikulum	Rencana evaluasi kurikulum	
		Evaluasi kecil setiap semester	80%	850%	90%	95%	100%	Evaluasi setiap rapat dosen	Hasil evaluasi kurikulum	Hasil Evaluasi Kurikulum	
								Evaluasi dari subject coordinator setiap semester	Pelaksanaan eveluasi dalam rapat dosen awal semester	Minutes meeting	
									Masukan dari subject coordinator/dosen	Laporan/rekomendasi evalausi matakuliah	

	4. Isi pembelajaran mengacu pada standard kompetensi lulusan/capaian pembelajaran konsentrasi	Sinkronisasi kurikulum dengan KKNI dan SKKNI level 6	100%	100%	100%	100%	100%	Memasukan unit SKKNI pada matakuliah tertentu	Merelevansikan kurikulum dengan SKKNI di Bidang Komunikasi	Daftar relevansi kurikulum dengan SKKNI
--	---	--	------	------	------	------	------	---	--	---

4.3. Standar Proses Pembelajaran

4.3.1. Ruang Lingkup

Proses pembelajaran meliputi (1) Membuat desain instruksional; (2) melaksanakan proses instruksional, dan (3) melakukan evaluasi hasil instruksional. Poin tersebut membantu (1) menguasai bahan pelajaran; (2) merencanakan program belajar mengajar; (3) melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar; (4) menilai kemajuan proses belajar mengajar.

4.3.2. Landasan Ideal

4.3.3. Rasional Standar

Tujuan penyusunan standar proses pembelajaran:

1. Tersedianya standar pengelolaan pembelajaran yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi.
2. Tersedianya prosedur operasional baku untuk proses pembelajaran.
3. Sebagai pedoman monitoring dan evaluasi oleh para dosen
4. Hasil monitoring dan evaluasi menjadi dasar menyusun dan mendorong program peningkatan mutu.
5. Tolak ukur pembelajaran yang berkualitas

4.3.4. Pernyataan Isi Standar

Tabel 8: Pernyataan Standar Proses Pembelajaran

INTI STANDAR	CAKUPAN STANDAR	SASARAN STANDAR	WAKTU					STRATEGI	INDIKA	DOKUMEN
			2018	2019	2020	2021	2022	PENCAPAIAN	TOR	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
menyediakan pelayanan pendidikan tinggi yang bermutu, profesional dan kompetitif sehingga menghasilkan mutu lulusan yang sesuai dengan visi	standar karakteristik proses pembelajaran;	interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	80%	85%	90%	95%	100%	Perbanyak interaksi dengan mahasiswa	Kolaborasi mhs dengan dosen meningkat	Data Course Work
								Perbanyak pembahasan kasus yg makro	Data Course Works meningkat	Silabus
								Tugas/project kolaboratif dengan konsentrasi lain	Tugas kolaboratif antar konsentrasi meningkat	Silabus
								Perbanyak aspek penelitian dalam etiap matakuliah	Tugas penelitian meningkat dalam maakuliah	Silabus

dan misi STIKOM-LSPR	b. standar perencanaan proses pembelajaran;	Setiap dosen atau tim dosen pengampu mata kuliah mengembangkan pembelajaran berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar, dan konsentrasinya.	80%	85%	90%	95%	100%	Memperbanyak kegiatan rapat perencanaan KBM, khususnya pembuatan silabus	Peningkatan frekuensi rapat dan diskusi terkait pembuatan silabus	Dokumen rapat
									Aktifkan subject coordinator	Daftar subjects coordinator
	c. standar pelaksanaan proses pembelajaran;	Beban KBM dinyatakan dengan SKS	100%	100%	100%	100%	100%	Sosialisasi pada semua sivitas akademika	Tercantum dalam peraturan akademik	Peraturan akademik
		Masa KBM dinyatakan dalam satu semester yang terdiri dari 16 kali pertemuan (14 pertemuan materi	100%	100%	100%	100%	100%	Sosialisasi kepada semua dosen dan mencantumkan dalam peraturan akademik	Pemahaman dosen Semua jumlah sesi 16	Laporan perkualihan

		dan 2 pertemuan ujian)								
		Batas maksimum per semester adalah 24 SKS	100%	100%	100%	100%	100%	Mencantumkan dalam peraturan akademik dan	Tidak ada yang melebihi 24 SKS	Laporan KRS
								Desain dalam program komputer terkait pengisian KRS	sistem pemblokiran pada pengisian KRS	Laporan KRS
		Batas minimum masa studi adalah 3,5 tahun dan batas akhir adalah 7 tahun	100%	100%	100%	100%	100%	Monitoring mahasiswa yang sudah memasuki semester 10	Pendataan mahasiswa yang sudah memasuki semester 10	
								Penangan Mahasiswa yang sudah memasuki semester 12	Semua mahasiswa lulus tidak lebih dari 13 semester	
		Mahasiswa	100%	100%	100%	100%	100%	Monitoring	Data kehadiran	Data

		diwajibkan menghadiri perkuliahan minimal 80%						kehadiran mahasiswa dengan pemberian warning pada saat mendekati 80%	mahasiswa meningkat	kehadiran mahasiswa
		KBM dialakuakn mengikuti kalender akademik (tidak diberlakukan pergantian kelas- diberlakuakn dosen pengganti)	900%	100%	100%	100%	100%	Dosen di awal sem menyiapkan tim teaching	Dosen memberikan tim teaching minimal 1 orang pada awal semester	Data tim teaching
								Prodi dan peminatan menyiapkan dosen piket	Data dosen piket sesuai dengan hari dan jamnya	Data dosen piket
	d. standar pengendalian proses pembelajaran	memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, minimal	100%	100%	100%	100%	100%	Monitoring berkala dengan ketat kehadiran dosen, kehadiran mahasiswa, materi dosen, tugas dosen, soal ujian	Data kehadiran dosen meningkat	Data kehadiran dosen
									Kehadiran mahasiswa meningkat	Data kehadiran mahasiswa
									Hasil penilaian tetap	Data

		menyangkut kehadiran dosen dan mahasiswa, dokumen materi perkuliahan, dan dokumen instrumen dan hasil penilaian hasil belajar mahasiswa; dan						dosen dan hasil penialain dosen	waktu	penyerahan nilai
									Soal ujian sesuai dengan RPS	Data relevansi soal
									Soal ujian terjamin kerahasiannya	Kontrak kerahasiaaan pengandaan soal ujian
								Memberikan peringatan bagi dosen yangdirasakan kurnag komitemn baik kehadiran, penyerahan nilai, dll	Data penyerahan nilai meingkat	Data penyeahan nilai
									Data kehadiran dosen meningkat	Data kehadirna dosen

4.4. Standar Penilaian Pembelajaran

4.4.1. Ruang Lingkup

Penilaian pembelajaran merupakan proses tolak ukur keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran. Melalui hasil tersebut maka dapat dilakukan pengembangan berikutnya dan tindak pencegahan pada masalah yang diperkirakan akan muncul. Penilaian meliputi (1) Penilaian yang menerapkan berbagai cara dan penggunaan alat penilaian; (2) Pengukuran melalui pemberian angka atau deskripsi numeric dari suatu tingkatan yang telah ditentukan.

Pencarian nilai dialkuakn melalui pelaksanaan tes, tugas, dan ujian pada periode tertentu. Mengumpulan niali dapat dicapai melalui hasil yang besifat kualitatif maupun kuantitatif. Diharapkan melalui rangkaian tersebut maka dapat muncul gambarn utuh mengenai kompetensi yan gtercapai dari proses pembelajaran, sehingga setiap mahasiswa dapat melihat perkembangan yang didapat. Sedangkan bagi institsi hasil tersebut dapat menjadi landasan perbaikan pembentukan kurikulum kedepannya.

4.4.2. Landasan Ideal

4.4.3. Rasional Standar

Penilaian pembelajaran mengacu pada

1. Prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan
2. Menggunakan teknik dan instrument penilaian seperti observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tulis, tes lisan, dan angket
3. Pelaksanaan penilaian dituangkan dalam rencana pembelajaran
4. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa merupakan tolak ukur yang harus dilakukan.

4.4.4. Pernyataan Isi Standar

Tabel 9 : Pernyataan Standar Penilaian Pembelajaran

INTI STANDAR	CAKUPAN STANDAR	SASARAN STANDAR	WAKTU					STRATEGI PENCAPAIN	INDIKATOR	DOKUMEN
			2018	2019	2020	2021	2022			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Prinsip penilaian harus edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan	Standar penilaian kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses pembelajaran	penilaian terhadap proses yang mengacu pada RPS/Silabus	80%	85%	90%	95%	100%	Sosialisasi kepada dosen untuk mengikuti RPS/Silabus	Tidak adanya dosen yang tidak mengikuti RPS/silabus	Laporan kesesuaian silabus dengan materi ajar
								Meminta mahasiswa/class president untuk menilai dosen dalam menerpakan RPS/Silabus	Mahasiswa menyatakan dosen mengikut silabus	kuain silabus dengan materi ajar

								RPS/Silabus tercantum pada computer kelas	Semua silabus tercantum di komputer	Daftar silabus di komputer
		pelaksanaan proses pembelajaran yang mencakup penerapan strategi, metode, teknik dan media pembelajaran; dan	80%	85%	90%	95%	100%	Training monitoring dan evaluasi pelaksanaan silabus kepada dosen	Peningkatan kesesuai penggunaan silabus/RPS	Laporan kesesuaian penggunaan Dilabus/RPS
								Training beragam metode, strategi dan tehnik pembelajaran	Peningkatan keberagaman metode, strategi dan tehnik pembelajaran	Silabus yang menyatakan keberagama metode, tehnik dan strategi pembelajaran
		interaksi dosen dengan mahasiswa,	80%	85%	90%	95%	100%	Peningkatan interaksi, partisipasi	Nilai pada Course work bertambah	LCR

		partisipasi mahasiswa, iklim pembelajaran, refleksi, dan umpan balik.						mahasiswa	Aktifitas pembelajaran luar ruang meningkat	Data kegiatan luar ruang
								Perubahan RPS/Silabus agar menambah partisipasi dan interaksi	Perubahan RPS/Silabus dengan penambahan Course works	Data perubahan silabus
	standar penilaian pencapaian kompetensi mahasiswa; dan	Kompetensi unjuk kerja bertambah	60%	70%	80 %	90 %	100 %	Penambahan Course work	Bobot dan atau nilai course work bertambah	LCR
		Keikutsertaan dan kelulusan uji kompetensi oleh LSP	60%	100%	100%	100%	100 %	Kewajiban mengikuti uji kompetensi	Kebijakan kewajiabn mengikuti uji kompetensi	SK
									Tingkat kelulusan uji kompetensi	Data tingkat kelulusan

	standar kelulusan mahasiswa.	Kelulusan matakuliah	70%	80 %	90 %	90 %	90 %	Monitoring kegiatan belajar mengajar	Tingkat kelulusan 60% dengan nilai B, 10% nilai C, 10% nilai D dan E serta 20% nilai A	Data nilai
		Kelulusan program s1	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %	Monitoring pembelajaran mahasiswa per semester	Tingkat kelulusan 90% dengan IPK minimal 2.50	Data IPK lulusan
	Kriteria kelulusan S1	1. IPK Min. 2.5	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %	Monitoring pembelajaran mahasiswa per semester	Rata-rata IPK dan lama studi	Rata-rata IPK dan lama studi
		2. Lulus 145 SKS								
		3. NAP 50 Point						Peningkatan dosen dan pembimbing skripsi	Kualitas dosen 80% minimal kategori "Bagus"	Data LPE, Data penilaian pembimbing
		4. Lulus Uji Kompetensi								
		5. Telah menyelesaikan administrasi						Peningkatan sarana dan prasarana	Sarana dan prasaran memenuhi	
		6. Tidak ada								

		nilai D dan E 7. minimal 3,5 tahun dan maksimal 7 tahun.						Peningkatan kegiatan di Kampus	Kegiatan kampus banyak	Daftar kegiatan kampus
--	--	--	--	--	--	--	--	--------------------------------------	---------------------------	------------------------------

4.5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

4.5.1. Ruang Lingkup

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan merupakan landasan yang berlaku dalam menentukan kualitas dari sumber daya yang dibutuhkan oleh STIKOM-LSPR Jakarta. Standar ini digunakan oleh berbagai unit kerja terkait yang bertugas menentukan kualitas sumber daya manusia yang akan menjalankan proses belajar mengajar. Kompetensi yang diperlukan merupakan keputusan berdasarkan kebutuhan kegiatan akademik. Sedangkan pengadaan serta pemenuhan kebutuhan akan menjadi bagian dari departemen tenaga kerja yang mengacu pada standar minimal yang ditetapkan bersama.

4.5.2. Rasional Standar

Mengacu pada Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional, disebutkan bahwa tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis sebagai penunjang proses belajar. Selanjutnya dalam UU no. 14 Tahun 2015 tugas utama dosen adalah mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Melihat dalam proses pembelajaran maka dosen dan tenaga kependidikan merupakan sumber daya manusia yang penting tugas dan peranannya. Mempertimbangkan hal tersebut maka STIKOM-LSPR Jakarta merasa perlu membentuk standar dosen dan tenaga kependidikan agar dapat memonitor dengan baik peran dan fungsinya sebagai pembentuk kompetensi lulusan yang diinginkan. Selain standar dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan, mengembangkan, dan mengevaluasi mutu yang ingin dicapai.

4.5.3. Pernyataan Isi Standar

Tabel 10. Pernyataan Standar Rekruitasi

No	Cakupan Standar	Sasaran Standar	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Dokumen	Penanggung Jawab
1.	Pendidikan Formal sejalan dengan Jurusan. Pendidikan Formal Non Program Studi Pengalaman Mengajar TOEFL \geq 600 Sehat Rohani Sehat Jasmani	A= Tenaga Pendidik B= Rekrutasi 100% sesuai dengan jurusan. Rekrutasi 100% sesuai dengan Non Program Studi. C= Pengalaman Mengajar, min. 2 tahun. B=Berkelanjutan	1. Wawancara oleh Personnel Manager dan Direktur S1 2. Wawancara oleh Personnel Manager. 3. Wawancara oleh Direktur S1. 4. Test Kesehatan Rohani 5. Test Kesehatan Jasmani. 6. Test TOEFL.	3 bulan sebelum KBM	1. Ijazah cap basah S2 /dan S3 2. Ijazah penyetaraan S2 dan S3 (lulusan luar negeri) 3. Transkrip nilai S2 dan S3 4. SK Dikti JJA (jika ada). 5. Sertifikat TOEFL.	1. Direktur General Affairs. 2. Direktur S1 3. Direktur LSPR.

			7. Cek Referensi. 8. Persetujuan Direktur LSPR.			
2.	Beban Kerja Dosen	Perencanaan , Pelaksanaan dan pengendalian pembelajaran.	1. Pengajaran	Pengajaran : 12 SKS	1. SK Mengajar 2. LPE	Dean Direktur S1 Direktur LSPR
		Pelaksanaan Tugas Tambahan.	2. Penelitian	Penelitian : 1 X pertahun	SK Penelitian	Head of Research Centre Direktur S1
		Kegiatan Penunjang.	3. Pengabdian Masyarakat.	Pengabdian Masyarakat : 1 X Pertahun	SK Pengabdian Masyarakat	Head of LPPM Direktur S1
3.	Komposisi Dosen	1. Dosen tetap 2. Dosen Tidak Tetap.	Rekrutasi Dosen Tetap hingga \geq 60%. Rekrutasi Dosen Tidak tetap \leq 40%	Berkelanjutan hingga mencapai sasaran 1:30	Formulir Permintaan Dosen	Direktur S1 Direktur LSPR
4	Tenaga Kependidikan	A= Tenaga Kependidikan : 1. Akademik: - Direktur S1 - Waket I/II/III - Asisten Direktur	Pengembangan dengan gelar.	Berkelanjutan hingga mencapai sasaran	Ijazah S3 Ijazah S3 Ijazah S3 Ijazah S2	1. Dean 2. Direktur Umum 3. Direktur S1 4. Direktur LSPR.

<ul style="list-style-type: none"> - Asisten Waket - Kaprodi - Dean - Associate Dean - Assistant Dean - Akademik Manager. - Akademik staf 			Ijazah S2 Ijazah S1 Ijazah D3/S1	
2. Student Guidance Office: <ul style="list-style-type: none"> - Head - Counsellor termasuk Admin. 		Berkelanjutan hingga mencapai sasaran	Ijazah S2 Ijazah S1/S2	1. Waket III 2. Direktur S1 3. Direktur LSPR.
3. Thesis: <ul style="list-style-type: none"> - Head - Thesis Coordinator - Counsellor - Manager Thesis Adm. - Staff Thesis Adm. 		Berkelanjutan hingga mencapai sasaran	Ijazah S2/S3 Ijazah S2 Ijazah S2 Ijazah S1 Ijazah S1	1. Waket I 2. Direktur S1 3. Direktur LSPR.
4. Student Service: <ul style="list-style-type: none"> - Manager - Deputy Manager - Staff Admin. 		Berkelanjutan hingga mencapai sasaran	Ijazah S2 Ijazah S1 Ijazah S1	1. Waket II 2. Direktur S1 3. Direktur LSPR.
5. Perpustakaan: <ul style="list-style-type: none"> - Head - Pustakawan 		Berkelanjutan hingga mencapai sasaran	Ijazah S2 Ijazah D3/S1	1. Waket I 2. Direktur S1 3. Direktur

				LSPR.	
	6. Research centre: - Head - Manager - Staff admin.		Berkelanjutan hingga mencapai sasaran	Ijazah S2 Ijazah S2 Ijazah s1	1. Direktur S1 2. Direktur LSPR.
	7. Pengabdian Masyarakat - Head - Staff		Berkelanjutan hingga mencapai sasaran	Ijazah S2 Ijazah S1	1. Direktur S1 2. Direktur LSPR.
	8. Personalia - Manager - Deputy Manager - Staff		Berkelanjutan hingga mencapai sasaran	Ijazah S2 Ijazah S2 Ijazah S1	1. Direktur Umum 2. Direktur S1 3. Direktur LSPR.
	9. Training & Development - Manager - Deputy Manager - Staff		Berkelanjutan hingga mencapai sasaran	Ijazah S2 Ijazah S2 Ijazah S1	1. Direktur Umum 2. Direktur S1 3. Direktur LSPR.

Tabel 11. Pernyataan Standar Pemutusan Hubungan Kerja

No	Cakupan Standar	Sasaran Standar	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Dokumen	Penanggung Jawab
----	-----------------	-----------------	----------	-------------------	---------	------------------

1.	- Masa Pensiun - Pelanggaran Disiplin.	A= Tenaga Pendidik B= Memonitor masa Usia Dosen per tahun. C=Sesuai PP ttg Masa Pensiun Dosen dan Guru Besar. D=Setiap tahun.	Ajar - Mengajar	Sepanjang Tahun	-PP Ketenagakerjaan ttg Masa Pensiun Dosen/Guru Besar -UU Ketenagakerja.	Direktur S1/S2 Direktur LSPR
2.	- Masa Pensiun -Pelanggaran Disiplin	A= Tenaga Kependidikan Staff & Managerial. B= Memonitor masa Usia Karyawan per tahun. C=Sesuai PP ttg Masa Pensiun Karyawan D=Setiap tahun.	Pekerjaan Administrasi atau Spesialisasi	Sepanjang Tahun	-PP Ketenagakerjaan. -UU Ketenagakerjaan. - Staff Guidance Book.	Dept. Heads Direktur LSPR

Tabel 12. Pernyataan Standar Promosi, Mutasi dan Demosi

No.	Cakupan Standar	Sasaran Standar	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Dokumen	Penanggung Jawab
1.	Promosi	A=Tenaga	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis 	2 x per	<ul style="list-style-type: none"> Kebutuhan dari 	1. Direktur Umum

		<p>Kependidikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Level Clerk dan Non Clerk 2. Level Staff 3. Level Manager 4. Level Head 5. Level Director Pemimpin Unit Kerja <p>B= Evaluasi Kinerja. C=Sikap Kerja Positif.</p> <p>D=Berdasarkan kebutuhan institusi.</p>	<p>Penilaian Prestasi Kerja Karyawan dengan Nilai A (80 – 95) tiga kali berturut turut setiap tahun.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Kehadiran 80 % dalam setahun • Pemenuhan 40 Jam kerja / minggu • Menganalisis hasil test bakat minat yang menunjukkan hasil mampu bekerjasama dalam team, keinginan untuk maju. • Mapping Jenjang Karir Karyawan 	<p>tahun.</p>	<p>Departemen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Referensi dan rekomendasi dari Department Head • Penunjukan Langsung dari Direktur LSPR 	<p>2. Direktur LSPR.</p>
--	--	---	--	---------------	--	--------------------------

2.	Demosi	<p>A=Tenaga Kependidikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Level Clerk (Admin.) dan Non Clerk 2. Level Staff 3. Level Manager 4. Level Head 5. Level Director Pemimpin Unit Kerja <p>B=Evaluasi Kinerja C=Sikap Kerja Negatif D=Setelah dilakukan penilaian dan pelatihan untuk perbaikan sikap kerja.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis Hasil Penilaian Prestasi Kerja Karyawan menunjukkan hasil penurunan kinerja karyawan dengan hasil Sangat Kurang ≤ 60. • Keluhan dari Department Head dan Manager 	Setiap tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penilaian Prestasi Kerja Karyawan • Permohonan dari Department Head • Penunjukkan langsung dari Direktur LSPR 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Psikolog – Deputy Personnel Manager 2. Personnel Manager 3. Direktur Umum 4. Direktur LSPR.
----	--------	---	--	--------------	---	---

3	Mutasi	<p>A=Tenaga Kependidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Level Clerk (Admin) dan Non Clerk 2. Level Staff 3. Level Manager 4. Level Head 5. Level Director Pemimpin Unit Kerja <p>B=Evaluasi Kinerja</p> <p>C=Sikap Kerja Negatif</p> <p>D=Setelah dilakukan penilaian dan pelatihan untuk perbaikan sikap kerja.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan dari Department Lain yang membutuhkan dengan kompetensi yang sesuai. • Keluhan dari Department Head, tidak melakukan pekerjaan sesuai jobdesk dan standard operation procedure 	2 x per tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penilaian Prestasi Kerja Karyawan • Hasil Test Bakat Minat • Permohonan dari Department Head • Penunjukkan langsung dari Direktur LSPR 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Psikolog – Deputy Personnel Manager 2. Personnel Manager 3. Direktur Umum 4. Direktur LSPR.
---	--------	--	---	---------------	---	---

Tabel 12. Penilaian Prestasi Kerja

No	Cakupan Standar	Sasaran Standar	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Dokumen	Penanggung Jawab
1.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengajaran - Penelitian -Pengabdian Masyarakat -Komponen Penunjang 	A=Tenaga Pendidik B=Evaluasi Kinerja Dosen Sangat Baik = 90 - 100 % Cukup Baik = 80 – 89% Baik = 70 – 79% Kurang Baik = 60 – 69% Sangat Kurang Baik ≤ 60% C= Evaluasi 2 semester D=Berkelanjutan	Pengisian LPE Evaluasi oleh Dean	Sebelum UAS Setelah Perkuliahan semester	Form Evaluasi Dosen	Dean Direktur S1 Direktur LSPR
2.	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil Kerja - Kerjasama Tim - Sikap Kerja - Kehadiran 	A=Tenaga Kependidikan B=Evaluasi Kinerja Dosen Sangat Baik = 90 - 100 % Cukup Baik = 80 – 89% Baik = 70 – 79% Kurang Baik = 60 – 69% Sangat Kurang	Evaluasi Kinerja	Per enam bulan	Form Evaluasi Kinerja	Direjtur Umum Direktur LSPR

		Baik ≤ 60% C= Evaluasi 2 semester D=Berkelanjutan				
--	--	---	--	--	--	--

Tabel 13. Penghasilan dan Penghargaan

No	Cakupan Standar	Sasaran Standar	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Dokumen	Penanggung Jawab
1.	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan Formal - Pengalaman Kerja - Jenjang Jabatan Akademik - Lama kerja * Gaji Pokok * Tunj. Fungsional * Honor Mengajar Penghargaan: <ul style="list-style-type: none"> • Lecturer 	A=Tenaga Pendidik: B=Evaluasi Kinerja Dosen Sangat Baik = 90 - 100 %. Cukup Baik = 80 – 89% Baik = 70 – 79% Kurang Baik = 60 – 69% Sangat Kurang Baik ≤ 60%	Melakukan Evaluasi Semester Genap dan Ganjil tahun sebelumnya: - Pengajaran; - Penelitian; - Pengajaran	Sepanjang Tahun Awal Semester Genap	Form Evaluasi Dosen Form LPE	Dean Direktur S1/S2 Direktur LSPR

	<p>Awards</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bonus <p>Pendidikan Formal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengalaman Kerja - Jabatan - Golongan - Lama kerja * Gaji Pokok * Tunj. Jabatan * Tunj. Fungsional * Tunj. Keluarga * Tunj. Transportas;i dan/atau * Tunjangan Perumahan <p>Penghargaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lecturer Awards • Bonus 	<p>C= Evaluasi 2 semester D=1 bulan setelah perkuliahan selesai.</p> <p>A= Tenaga Pendidik + Pejabat Struktural / Management.</p> <p>B=Evaluasi Kinerja Dosen</p> <p>Sangat Baik = 90 - 100 %.</p> <p>Cukup Baik = 80 – 89%</p> <p>Baik = 70 – 79%</p> <p>Kurang Baik = 60 – 69%</p> <p>Sangat Kurang Baik ≤ 60%</p> <p>C= Evaluasi 2 semester D=1 bulan setelah perkuliahan selesai.</p>	<p>Melakukan Evaluasi Semester Genap dan Ganjil tahun sebelumnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengajaran; - Penelitian; - Pengajaran <p>Mengelola</p>	<p>Awal Semester Genap</p>	<p>Form Evaluasi Dosen</p> <p>Form LPE</p> <p>Form Evaluasi Kinerja Managerial</p>	<p>Dean</p> <p>Direktur S1/S2</p> <p>Direktur LSPR</p>
--	---	---	---	----------------------------	--	--

2.	Pendidikan Formal - Pengalaman Kerja - Jabatan - Golongan - Lama kerja * Gaji Pokok * Tunj. Jabatan dan/ Tunj. Fungsional * Tunj. Keluarga * Tunj. Transportasi; dan/ * Tunjangan Perumahan Penghargaan: • Bonus	A= Tenaga Kependidikan B=Evaluasi Kinerja Dosen Sangat Baik = 90 - 100 % Cukup Baik = 80 – 89% Baik = 70 – 79% Kurang Baik = 60 – 69% Sangat Kurang Baik ≤ 60% C= Evaluasi 2 semester D=Berkelanjutan	Pekerjaan Administrasi atau Spesialisasi	Awal Semester Genap	Form Evaluasi Kinerja Karyawan /Managerial	Dept. Heads Direktur LSPR
----	--	---	--	---------------------	--	---------------------------

4.6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

4.6.1. Ruang Lingkup

Sarana dan prasarana merupakan salah satu fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran, sehingga pemenuhan akan kebutuhan tersebut menjadi penting. Pengelolaan sarana dan prasarana di STIKOM-LSPR Jakarta terpusat dan terintegrasi dengan prinsip penggunaan *resource sharing* sehingga dapat diakses dengan mudah bagi seluruh konsentrasi.

Pemenuhan sarana dan prasarana mengacu pada kurikulum yang ada, sehingga seluruh fasilitas dapat dimanfaatkan dengan maksimal dan bermanfaat bagi seluruh sivitas akademika. Pemeliharaan berada di bawah departemen umum yang bertanggung jawab pada kesiapan seluruh sarana dan prasarana, sedangkan pengembangan merupakan kontribusi dari berbagai unit kerja di bawah arahan akademik.

4.6.2. Landasan Ideal

4.6.3. Rasional Standar

Mengacu pada Permenristek Dikti no. 44 tahun 2015 maka:

Prasarana mencakup lahan, bangunan, ruang kuliah, ruang kantor, ruang dosen, ruang seminar, ruang rapat, ruang laboratorium, ruang studio, ruang seminar, ruang computer, dan fasilitas umum. Sedangkan sarana meliputi perabotan dan peralatan yang diperlukan dalam menjalankan fungsinya. Sarana terbagi menjadi peralatan kelengkapan kelas dan peralatan memenuhi kebutuhan laboratorium.

4.6.4. Pernyataan Isi Standar

Tabel 14: Pernyataan Standar Sarana dan Prasaran Pembelajaran

No.	Cakupan Standar	Sasaran Standar	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Dokumen	Penanggung Jawab
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Mempunyai sistem pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	Office Manager Menyediakan Kelengkapan dan kelayakan fasilitas belajar mengajar agar tercipta proses belajar mengajar yang aman dan nyaman dengan ukuran ruang kelas minimal 1:35 dan 100% layak digunakan dengan target pencapaian 2018	Melakukan pengecekan sarana dan prasarana didukung dengan list inventory sebagai pendataan dan penyediaan kelengkapan sarana dan prasarana sesuai dengan prosedur yang ada, jika ada yang kurang dilakukan penambahan dan jika ada yang tidak layak dilakukan perbaikan atau diganti dengan yang baru	Awal Semester	List Inventory	Director General Affair
		Office Manager Melakukan proses pemeliharaan terhadap sarana dan	Melakukan kegiatan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana dengan	Setiap hari	- Check list harian - Form control	Director General Affair

		<p>prasarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar agar tetap bagus dan layak untuk digunakan sehingga tidak mengganggu jalannya proses belajar mengajar dengan tingkat kelayakan 100% layak pakai pada tahun 2018</p>	<p>melakukan pengecekan harian, didukung oleh form control pelaksanaan maintenance dan working order agar selalu siap dan layak digunakan dalam proses belajar mengajar sesuai dengan prosedur yang ada.</p>		<p>pelaksanaan maintenance - Working Order</p>	
--	--	---	--	--	--	--

4.7. Standar Pengelolaan Pembelajaran

4.7.1. Ruang Lingkup

Pengelolaan pembelajaran merupakan otonomi perguruan tinggi dalam batas-batas yang diatur oleh pemerintah. Pengaturan secara otonomi memberikan kebebasan mendorong kemandirian dalam pengelolaan akademik, operasional personalia, keuangan dan area fungsional yang diatur melalui SK Ketua STIKOM-LSPR Jakarta dan mengacu pada perundang-undangan yang ada.

Perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan, alokasi dan pengelolaan dana melibatkan program studi dalam sebuah rencana kerja tahunan. Keaktifan setiap konsentrasi akan tercermin dari rencana kerja yang disusun menjelang tahun ajaran baru.

4.7.2. Landasan Ideal

4.7.3. Rasional Standar

Pembentukan standar menjadi pedoman bagi:

1. Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran
2. Hasil monitoring dan evaluasi menjadi dasar bagi peningkatan mutu
3. Menjadi tolak ukur pengelolaan pembelajaran yang berkualitas

Pembelajaran sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan antara pendidik dengan peserta didik, untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, rangkaian sistem pembelajaran dapat terintegrasi dan menghasilkan luaran yang optimal.

4.7.4. Pernyataan Isi Standar

1. Proses KBM mengikuti kurikulum yang telah disusun dan ditentukan pada awal semester
2. Dosen yang ditunjuk mengampu mata kuliah tertentu 95% sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
3. Mekanisme ketepatan waktu pengumpulan nilai ujian oleh dosen mencapai 95%
4. Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika sebesar 95%.
5. 90% Kegiatan akademik memiliki panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen. Hal ini harus mengacu pada standar dosen dan tenaga kependidikan.

Tabel 15 : Pernyataan Standar Pengelolaan Pembelajaran

INTI STANDAR	CAKUPAN STANDAR	SASARAN STANDAR	WAKTU					STRATEGI PENCAPAIN	INDIKATOR	DOKUMEN
			2018	2019	2020	2021	2022			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pengelolaan pembelajaran berjalan dengan baik, sistematis	Penyusunan rencana pembelajaran setiap matakuliah	Proses KBM mengikuti kurikulum yang telah disusun dan ditentukan pada awal semester	100%	100%	100%	100%	100%	Penyusunan, evaluasi RPS/Silabus dalam setiap mata kuliah pada awal – akhir semester..	RPS/Silabus lengkap setiap awal semester	Data RPS/Silabus

	Latar belakang kompetensi dosen	Dosen yang ditunjuk mampu mata kuliah tertentu sesuai dengan latar belakang pendidikannya.	95%	95%	95%	100%	100%	Peningkatan kompetensi dosen	80% dosen berkategori “bagus”	Data LPE Dosen
	Standar pelaksanaan pengelolaan pembelajaran	Memiliki dokumen pelaksanaan pengelolaan meliputi: 1. Struktur organisasi 2. kurikulum setiap konsentrasi 3. RPS/Silabus setiap matakuliah 4. Kalender akademik tahunan 5. buku pedoman mahasiswa 6. buku pedoman dosen 7. peraturan akademik 8. pembagian tugas	95%	95%	95%	100%	100%	Melakukan sosialisasi pembuatan, evaluasi dokumen	95% memiliki dokumen	Struktur organisasi Kurikulum setiap konsentrasi Silabus setiap matakuliah Kalender akademik Peraturan akademik Pedoman penggunaan saran dan prasarana

		tenaga kependidikan 9. pedoman penggunaan sarana dan prasarana								
Pengawasan Pengelolaan pembelajaran	Pengawasan pengelolaan pembelajaran dilakukans ecar ainternal dan ekxternal melalui lebaga auditor	95%	95%	95%	100%	100%	Melakukan audit internal secara berkala	Hasil audit internal “baik” dan selalau melakukan improvement	Data hasil audit internal	
							Melakukan rapat- rapat koordinasi setiap konsentrasi, rapat prodi, rapat sekolah tingi	Keberlangsungan rapat internal	Data rapat- rapat	
							Melakukan audit external secara berkala	Hasil audit “baik” dan dilakuakn improvement	Data hasil audit external	

4.8. Standar Pembiayaan Pembelajaran

4.8.1. Ruang Lingkup

Pada proses pembelajaran, pembiayaan menjadi unsure utama untuk menjamin kelancaran dan keberhasilan pencapaian kompetensi lulusan. Proses pembelajaran memerlukan standar minimum yang mengacu pada visi dan misi STIKOM-LSPR Jakarta. Standar yang dibentuk merupakan kriteria minimal tentang besaran komponen biaya investasi dan biaya operasional yang disusun berdasarkan rencana kerja anggaran. Pembiayaan ditetapkan berdasarkan biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung. Biaya investasi pendidikan tinggi adalah bagian dari biaya pendidikan untuk pengembangan dosen dan tenaga kependidikan serta pengadaan sarana dan prasarana pendidikan tinggi.

4.8.2. Landasan Ideal

4.8.3. Rasional Standar

Penyusunan standar menjadi sebuah landasan bagi:

1. Tersedianya standar pembiayaan dan pembelajaran yang mencakup investasi dan standar operasional pembelajaran.
2. Tersedianya prosedur operasional baku guna mengelola pembiayaan pembelajaran

Elemen dasar pembiayaan pembelajaran mencakup:

1. Biaya investasi ditetapkan berdasarkan biaya pengembangan dosen dan tenaga kependidikan serta pengadaan sarana dan prasarana
2. Biaya operasional ditetapkan berdasarkan satuan biaya operasional pendidikan yang mengacu pada berbagai macam kegiatan yang berjalan.

4.8.4. Pernyataan Isi Standar

4.9.

Tabel 16. Standar Pembiayaan Akademik

Inti Standar	Cakupan Standar	Sasaran Standar	Waktu Pelaksanaan					Strategi Pencapaian	Dokumen
			2018	2019	2020	2021	2022		
	1. Mempunyai sistem pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Biaya dan melaksanakan pencatatan Penerimaan sesuai dengan peraturan yang berlaku	1. Kelengkapan laporan keuangan dengan 100% akurat, tepat waktu dan sesuai dengan standard Akuntansi Laporan Keuangan Indonesia.	100%	100%	100%	100%	100%	Melakukan pencatatan seluruh penerimaan dan pengeluaran sesuai standard PSAK (pelaporan Sistem Akuntansi Keuangan) Memastikan setiap pengeluaran dan penerimaan memiliki dokumen pendukung. Baik laporan harian maupun laporan bulanan, semesteran dan tahunan. Mempersiapkan laporan dan data yang akan diperlukan oleh akuntan publik	Laporan keuangan (Neraca, RugiLaba, Laporan Perubahan Arus Kas)
2. Melakukan audit keuangan eksternal (akuntan publik) Dengan opini Wajar Tanpa Syarat (WTS) 100% akurasi laporan keuangan Ketepatan waktu penerbitan laporan Keuangan		100%	100%	100%	100%	100%			
3. Melaporkan pelaksanaan Pembiayaan Pembelajaran kepada Ketua dan yayasan dengan 100% akurasi data dan ketepatan		100%	100%	100%	100%	100%	Membuat laporan keuangan tahunan baik pemasukan maupun pengeluaran dari berbagai sumber dana		

2. Memiliki standar Penerimaan lain biaya kuliah	waktu penerbitan							
	Memiliki standar Penerimaan lain biaya kuliah							
	Hibah							
	1. Hibah Beasiswa Dosen dan Tenaga Kependidikan. 30% dari jumlah anggaran beasiswa.	5%	10%	15%	20%	30%	1. Bekerjasama dengan biro kepegawaian untuk turut serta mencari peluang beasiswa. 2. Bekerjasama dengan LPPM untuk turut serta mencari peluang penelitian. 3. Mengembangkan sistem kerjasama pembiayaan yang lebih fleksibel. 4. Bekerjasama dengan LPPM untuk turut serta mencari peluang pengabdian masyarakat. 5. Mengembangkan	Proposal thesis/disertasi Surat tugas Belajar Surat Kerjasama dengan pemberi hibah Proposal penelitian Surat tugas Penelitian Kerjasama dengan pemberi hibah Laporan keuangan penelitian Proposal abdimas Surat tugas abdimas Kerjasama dengan pemberi hibah Laporan keuangan penelitian Kerjasama dengan pemberi hibah Proposal pendanaan (laboratorium/studio) Laporan iuran tahunan
	11. Hibah Penelitian. 40 % dari jumlah anggaran penelitian	10%	20%	25%	30%	40%		
	12. Hibah Pengabdian masyarakat. 40 % dari jumlah anggaran pengabdian Masyarakat	10%	20%	25%	30%	40%		
	13. Hibah Pengelolaan/sarpras. 20% dari anggaran sarana dan prasarana	5%	5%	10%	20%	20%		

		14. Dana Lestari Almuni. Naik 13% setiap tahunnya.	5%	8%	10%	11%	13%	<p>sistem kerjasama pembiayaan yang lebih fleksibel.</p> <p>6. Membuat proyeksi sarparas yang dapat diajukan untuk mendapat hibah.</p> <p>7. Membuat program kerjasama penyelenggaraan sarana.</p> <p>8. Membuat kerjasama dengan pihak lain (bank, produk, jasa) untuk dapat menarik minat alumni membayar iuran tahunan.</p> <p>9. Menjalin kerjasama yang lebih intens antara pihak kampus dengan ikatan Alumni</p> <p>10.</p>	alumni
		Pemasukan jasa layanan:							
		1. Unit Pelatihan Pendidikan memberikan kontribusi 7% dari	2%	3%	5%	7%	7%	1. Menetapkan harga dan sistem kemudahan sistem pembayaran	

		total pengelolaan STIKOM LSPR						2. Membantu penghitungan target pencarian klien bagi unit usaha. 3. Rencana unit usaha mahasiswa 4. Laporan keuangan akhir semester 5. Laporan penerimaan SPP 6. Rekapitulasi tanda terima pengiriman tagihan	
		2. Unit Usaha. Memberikan kontribusi 5% dari total pengelolaan STIKOM LSPR	2%	2%	3%	5%	5%		
	3. Ketepatan pembayaran SPP	Pembayaran tepat waktu. 90% mahasiswa membayar tepat waktu	50%	60%	70%	80%	90%	1. Pembuatan surat tagihan & Pendistribusian surat tagihan tepat waktu. 2. Memberikan promo penawaran discount early bird 3. Penetapan alternative beberapa sistem pembayaran (1 TA sekaligus, semesteran dan cicilan bulanan) 4. Bekerjasama dengan pihak ke3 untuk	Laporan penerimaan SPP Rekapitulasi tanda terima pengiriman tagihan

								kemudahan system pemabayaran	
	4. monitoring pelaksanaan sistem Penerimaan & Pembiayaan Pembelajaran	100 % rencana kerja penerimaan dan pengeluaran tercapai	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat laporan realisasi penerimaan & pengeluaran dengan yang direncanakan 2. Melakukan analisa variance rencana dengan realisasi 	<p>Laporan rencana kerja penerimaan dan pengeluaran departemen</p> <p>Laporan keuangan</p> <p>Laporan analisa variance</p>